

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI DUSUN 1 DESA PULAU
PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA
KABUPATEN KAMPAR**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

DIANA PRATIWI

NIM. 11619203022

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI DUSUN 1 DESA PULAU
PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

DIANA PRATIWI

NIM. 11619203022

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah	8
D. Identifikasi Masalah	9
E. Batasan Masalah.....	9
F. Perumusan Masalah.....	9
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Upaya Asuh Orang Tua.....	12
1. Pengertian Orang Tua.....	12
2. Macam-macam Pola Asuh Orang Tua	13
3. Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Memiliki dan Mengembangkan Dasar-dasar Disiplin Diri	14
4. Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak.....	16
5. Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin.....	22
B. Disiplin.....	27
1. Pengertian Disiplin	27
2. Tujuan Disiplin.....	30
3. Unsur-unsur Disiplin	33
4. Cara-cara Menanamkan Disiplin.....	35
5. Model Disiplin.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Disiplin Tidak Selalu Negatif.....	37
C. Kerangka Berpikir	39
D. Penelitian Relavan.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu	45
C. Subjek dan Objek	46
D. Informan Penelitian.....	47
E. Fokus Penelitian	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Keabsahan Data	51
H. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Fakta Penelitian	54
1. Gambaran Umum Dusun 1 Desa Pulau Payung.....	54
a. Historis dan Letak Geografis Dusun 1 Desa Pulau Payung.....	54
b. Kependudukan.....	57
c. Identitas Responden	58
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
a. Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.....	58
b. Pola Asuh Orang Tua Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar	68
B. Interpretasi Data Hasil Penelitian	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81

82

DAFTAR PUSTAKA

84

LAMPIRAN.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Data kepemimpinan yang pernah menjabat dan memimpin Desa Pualu Payung sampai sekarang	55
Tabel IV.2	Jumlah Penduduk Dusun 1 Desa Pulau Payung	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.	Pedoman Observasi.....	84
Lampiran B.	Pedoman Wawancara.....	86
Lampiran C.	Hasil Interview.....	89
Lampiran D.	Dokumentasi saat wawancara.....	109
Lampiran E.	Formulir Informan	113
Lampiran F.	Surat PraRiset dari Fakultas.....	119
Lampiran G.	Surat Balasan dari Kepala Desa Pulau Payung.....	120
Lampiran H.	Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Desa Pulau Payung	121
Lampiran I.	Surat Pernyataan dari Kepala Desa Pulau Payung.....	122
Lampiran J.	Surat Kegiatan Bimbingan.....	123

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Diana Pratiwi (2020): Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin anak usia 5-6 tahun di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Tahun 2020. Pola asuh orang tua juga merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan disiplin pada anak. Pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah: Bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin anak usia 5-6 tahun di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu berdasarkan fakta lapangan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan informan utama yaitu tiga orang tua yang mempunyai anak usia 5-6 tahun. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin pada anak dengan contoh keteladanan diri dari orang tua, menciptakan kebersamaan dalam merealisasikan nilai-nilai moral, kemampuan orang tua untuk menghayati dunia anak, kontrol orang tua terhadap perilaku anak, serta peran orang tua dalam menanamkan agama sejak dini. Pola asuh yang diterapkan merupakan upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan disiplin pada anak. Dengan adanya peraturan, hukuman, penghargaan, serta konsistensi dari orang tua agar anak disiplin.

Kata Kunci: *Upaya Orang Tua, Disiplin, Anak Usia Dini*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Diana Pratiwi (2020): Parents' Efforts in Improving Discipline of Children 5-6 Years Old in Hamlet 1 Pulau Payung Village Rumbio Jaya District Kampar Regency

This study aims to determine the efforts of parents in improving discipline of children ages 5-6 years in Hamlet 1 Pulau Payung Village Rumbio Jaya District Kampar Regency in 2020. The parenting patterns are also one of the factors to improve discipline in children. The question to be answered in this study is: How is the efforts of parents in improving discipline of children ages 5-6 years in Hamlet 1 Pulau Payung Village Rumbio Jaya District Kampar Regency. This research is a descriptive qualitative research based on field facts. The type of data in this study is qualitative data with the informant first of all three parents who have children ages 5-6 years. The sample in this study was selected using *purposive sampling technique*. To obtain accurate data, researchers used data collection tools in the form of observations, interviews, and documentation. The analysis of this research was carried out with the stages of data collection, data reduction, data presentation, and data verification. The validity test of the data was carried out using the triangulation method. The results showed that the efforts of parents in increasing discipline in children with examples of self-example from parents, creating togetherness in realizing moral values, the ability of parents to live the child's world, parental control over children's behavior, and the role of parents in instilling religion early. The parenting that are an attempt by parents to improve discipline in children. With the rules, penalties, rewards, and consistency from parents so that children are disciplined.

Keywords: *Parental Efforts, Discipline, Early Childhood*

UIN SUSKA RIAU

ملخص

ديانا براتوي(٢٠٢٠): جهود الآباء لتحسين انضباط الطفل بسن ٥-٦ سنوات في ضيعة واحدة بقرية بولاو بايون رومبيو كامبار

هذا البحث يهدف إلى معرفة جهود الآباء لتحسين انضباط الطفل بسن ٥-٦ سنوات في ضيعة واحدة بقرية بولاو بايون رومبيو كامبار ٢٠٢٠م. كذلك كيفية رعاية الآباء هي عامل لتحسين انضباط الطفل. وسؤال البحث هو: كيف جهود الآباء لتحسين انضباط الطفل بسن ٥-٦ سنوات في ضيعة واحدة بقرية بولاو بايون رومبيو كامبار؟. وهذا البحث هو البحث الوصفي النوعي أي بناء على الحقائق الميدانية. نوع البيانات في هذا البحث هو البيانات النوعية مع المخبرين الرئيسيين وهم ثلاثة آباء الذي لديهم أطفال بسن ٥-٦ سنوات. تم اختيار العينة في هذه الدراسة باستخدام تقنية أخذ العينات الهادف. للحصول على بيانات, استخدام الباحث أداة لجمع البيانات في شكل ملاحظة ومقابلات وتوثيق. تم تحليل هذا البحث في مراحل جمع البيانات وخفضها وعرضها والتحقق منها. يتم اختبار صحة البيانات باستخدام طريقة التثليث. تظهر نتائج البحث أن جهود الآباء لتحسين انضباط الطفل بأمثلة الذات من الآباء وخلق التآزر في تحقيق القيم الأخلاقية وقدرة الآباء على العيش في عالم الطفل والسيطرة الأبوية على سلوك الأطفال و التزام الآباء بغرس الدين. تطبيق كيفية رعاية الآباء هو جهود الآباء لتحسين انضباط الطفل. مع القواعد والعقاب والهدايا والاتساق من الآباء حتى يتم تأديب الأطفال.

الكلمات الأساسية: جهود الآباء, انضباط, الأطفال


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah STW yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Pracoyo dan Ibunda Rusmaniar yang dengan tulus dan tiada henti memberikan doa dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. Drs. H. Suyan A. Jumrah, M.A., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA., Ph.D.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., serta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK.

Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku ketua prodi, Ibu Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A., selaku sekretaris Prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Suska Riau.

4. Ibu Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.

5. Bapak Drs. H. Arbi, M.Si., selaku Penasehat Akademik selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan S1 dengan baik.

Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.

Bapak Supriadi, S.Pdi., selaku kepala desa di Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dan semua pegawai kantor desa pulau payung yang telah memberi izin penelitian serta memberi motivasi.

Keluarga Besar, kakak sepupu Rapika Sundari, S.Pd., Rian Syaputra, S.Pd., adikku Maysi Anggraini, Sahrul Sulaiman, dan Zaskia Evelina yang telah memberikan dukungan dan memotivasi penulis selama menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat Penulis cantumkan satu per satu dan almamaterku UIN Suska Riau.

10. Sahabatku Wulan Sofia Fitri, Heny Guswinda, Elfira Rosa, Resy Angraini, Nurvadila Rahma, dan teman-teman PIAUD angkatan 2016 yang telah memberi dukungan dan motivasi selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis berdo'a semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan memohon ampun serta pertolongan. Semoga bermanfaat bagi semua pihak.
Aamin yaa robbal'aalamiin.

Pekanbaru, 23 Juni 2020
Penulis

Diana Pratiwi
11619203022

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi, menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan yaitu fungsi membimbing, mengarahkan untuk membentuk perilaku bermoral dari anak-anak terhadap perkembangan perilaku yang dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Kenyataan dilapangan yang diamati oleh peneliti menunjukkan perilaku beberapa anak sebagai perwujudan rendahnya disiplin diri, seperti perkelahian antar remaja (geng), bolos sekolah, balap motor di jalan raya, menempeleng orang tua, mengunci orang tua dikamar mandi, kumpul kebo, meminum minuman keras, dan pemerkosaan. Latar belakang terjadinya kasus tersebut dimungkinkan oleh beberapa sebab, antara lain pergaulan kelompok sebaya, pengaruh media massa (film, TV, dan pornografi), lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan hilangnya sosok atau figur idealnya. Penyebab utamanya adalah situasi dan kondisi keluarga yang negatif.¹

Bentuk pengasuhan orang tua zaman dulu dan sekarang pun sudah berbeda, bahkan harus pintar-pintar memilahnya. Kondisi orang tua dengan anak-anak masa kini sudah jauh berbeda sehingga pendisiplinan semakin sulit dan kadang membingungkan. Lagi pula setiap keluarga mempunyai pedoman

¹Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2014, hlm.4

sendiri. Sekarang ini anak-anak sering berada di bawah tekanan atau stres, dari lingkungan keluarga maupun luar.²

Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa keluarga merupakan “pusat pendidikan” yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia. Disamping itu, orang tua dapat menanamkan benih kebatinan yang sesuai dengan kebatinannya sendiri ke dalam jiwa anak-anaknya. Inilah hak orang tua yang utama dan tidak bisa dibatalkan oleh orang lain. sehubungan dengan ini, disiplin diri sangat diperlukan bagi anak agar ia memiliki budi pekerti yang baik. Bantuan yang diberikan oleh orang tua adalah lingkungan kemanusiawian yang disebut pendidikan disiplin diri.³

Hubungan orang tua dan anak selama awal masa kanak-kanak berfokus pada hal-hal seperti rendah hati, aturan tidur, pengendalian amarah, perkelahian dengan saudara dan teman sebaya, perilaku dan tata cara makan, kebebasan dalam berpakaian, dan mencari perhatian. Untuk itu orang tua menanamkan kedisiplinan pada anak semenjak dini, agar pembentukan disiplin mungkin juga lebih mudah selama masa remaja.⁴

Disiplin diri adalah aspek utama dan esensial pada pendidik dalam keluarga yang diemban oleh orang tua karena mereka bertanggung jawab secara kodrati dalam meletakkan dasar-dasar dan fondasinya kepada anak-anak. Upaya orang tua atau pendidik akan tercapai jika anak telah mampu

² Jenny Gichara, *Mengatasi Perilaku Buruk Anak*, (Jakarta: Kawan Pustaka), 2006, hlm.2

³*Ibid*, hlm.10

⁴John. W. Santrock, *Perkembangan Anak, Edisi Kesebelas, Jilid 2*, (Penerbit Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama), 11 April 2007, hlm.165

mengontrol perilakunya sendiri dengan acuan dari nilai-nilai moral yang diinternalisasi.

Charles Schaefer menyatakan bahwa disiplin adalah sesuatu yang mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa yang bertujuan untuk menolong anak belajar untuk hidup sebagai makhluk sosial dan untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang optimal.⁵

Menurut Bernhard tujuan disiplin diri adalah mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga, dan warga negara yang baik. Anak yang berdisiplin diri memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pola asuh orang tua juga merupakan salah satu faktor pengembangan kedisiplinan pada anak usia dini, orang tua merupakan model bagi anak dalam pembentukan disiplin di rumah sehingga orang tua juga harus disiplin dalam menentukan peraturan yang akan diterapkan di rumah.⁶ Hurlock menyatakan bahwa peran orang tua terhadap anak merupakan hal yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak.⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁵Ihda A'yunil Khotimah, *Disiplin Pada Anak Usia Dini (Pembiasaan di rumah dan di sekolah)*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol.1, No.1, April 2019, hlm.96

⁶Kamtini dan Bebyanti Trisedya Saragih, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Bharlind School Medan Tahun Ajaran 2016/2017*, Bunga Rampai Usia Emas, Vol.3 No.1, Juni 2017, hlm.3

⁷Delfriana Ayu A, *Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri Remaja Dan Perilaku Seksual*, Jurnal Jumantik, Vol.1, No.1, November 2016, hlm.107

Peranan orang tua adalah membesarkan, melindungi, dan membantu anak dalam perkembangannya menjadi orang dewasa yang tangguh. Orang tua menyediakan perhatian langsung kepada anak selama masa perkembangan. Masyarakat memberi kekuasaan penuh kepada orang tua untuk menentukan tingkah laku anak karena mereka sangat bergantung pada orang tuanya dan belum dapat membuat suatu keputusan. Orang tua juga menentukan dimana seorang anak akan tinggal, agama apa yang dianut, metode disiplin apa yang digunakan, dan pendidikan apa yang diikuti.⁸

Penanaman disiplin kepada seorang anak sangat bervariasi, bergantung kepada tahap perkembangan dan temperamen masing-masing anak. Psikolog Sylvia Rimm menyarankan agar disiplin dimulai sejak anak mulai bisa merangkak atau usia balita.⁹

Membentuk disiplin pada anak usia dini adalah upaya yang dapat dilakukan agar anak dapat mengendalikan diri dan berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku dalam lingkungan dan masyarakat. Menurut Maria upaya menanamkan disiplin kepada anak bertujuan membentuk tingkah laku agar sesuai dengan tujuan membentuk tingkah lakunya agar sesuai dengan keinginan masyarakat, dan menghindari tingkah laku yang tidak diinginkan.¹⁰

⁸Bunda Lucy, *Mendidik Sesuai Dengan Minat &Bakat Anak (Painting Your Children's Future*, (Jakarta:Tangga Pustaka), 2009, hlm.22

⁹Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 2012, hlm.143

¹⁰Kamtini dan Bebyanti Trisedya Saragih, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Bharlind School Medan Tahun Ajaran 2016/2017*, Bunga Rampai Usia Emas, Vol.3 No.1, Juni 2017, hlm.4

Cara mendisiplinkan adalah dengan menggunakan tindakan dan ucapan. Orang tua memberikan model yang benar dengan shalat tepat waktu, tidak hanya memerintah anak sehingga anak mampu melihat adanya konsistensi antara perintah dan tindakan orang tua. Juga melibatkan ucapan, biasanya mengacu pada kata-kata yang bersifat korektif, memperbaiki, dengan memilih kata-kata yang baik dan tidak menjatuhkan harga diri anak.

Alasan mendisiplinkan adalah untuk mengekspresikan rasa cinta. Salah satu cara yang paling kuat dalam mencintai anak adalah konsisten dalam disiplin. Ini merupakan sesuatu yang tidak mudah karena dengan berdisiplin, anak sering tidak bersikap bersahabat dengan orang tua.¹¹

Dalam menerapkan disiplin pada anak usia dini berkaitan erat dengan orang-orang yang berada di sekitar anak yang mendorong dan membantu anak dalam menaati setiap peraturan dan nilai-nilai yang berlaku. Dengan disiplin anak akan belajar lebih baik, berfikir secara teratur dan dapat diterima oleh lingkungan dan masyarakat.¹²

Penanaman disiplin sejak dini dilandasi oleh kenyataan bahwa disiplin mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengarahkan kehidupan manusia untuk mencapai cita-cita. Tanpa adanya disiplin, maka seseorang tidak mempunyai patokan tentang apa yang baik dan buruk dalam tingkah lakunya. Akan tetapi, perlu dicatat bahwa disiplin semata-mata tidak cukup untuk menjamin tercapainya cita-cita untuk dapat hidup dengan baik. Sebab, disiplin semata-mata akan dapat mematikan daya kreasi maupun inisiatif

¹¹Ngainun Naim, *Op. Cit*, hlm.144

¹²Kamtini dan Bebyanti Trisedya Saragih, *Loc. Cit*.

seseorang, sehingga pada akhirnya seseorang hanya akan berbuat sesuatu apabila diperintah. Disiplin yang terlalu ketat mungkin akan menyebabkan kesempitan dalam daya berpikir.¹³

Berdasarkan hal tersebut setelah penulis melakukan pra-survei, observasi penelitian, penulis menemukan gejala-gejala dimana masing-masing keluarga memiliki perlakuan yang berbeda-beda dalam mengasuh dan membimbing anak. Dimana dalam keluarga sering kita jumpai orang tua yang berlaku keras terhadap anaknya. Semua aturan yang telah ditentukan oleh orang tua harus dituruti sebab jika anak melanggar peraturan, orang tua akan marah, akibatnya anak diancam atau dihukum.

Ada juga orang tua yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak. Serta orang tua sebagai penentu peraturan dan anak berkesempatan untuk menanyakan alasan mengapa peraturan tersebut dibuat. Ada juga orang tua memberi kebebasan kepada anaknya, seperti anak bebas menentukan kemauannya atau keinginannya tanpa adanya peraturan maupun pujian terhadap apa yang dilakukan anaknya. Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan gejala-gejala yang peneliti temui, antara lain:

1. Masih ada anak yang tidak patuh ketika orang tuanya menyuruh membereskan mainannya ketempat semula.
2. Masih ada anak yang berkata kasar atau membentak ketika orang tuanya menegur atau meminta tolong.

¹³Ngainun Naim, *Op. Cit*, hlm.146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masih ada anak yang bebas main di luar rumah tanpa sepengetahuan orang tua.
4. Masih ada anak yang belum mampu untuk menghargai terhadap orang lain.

Berdasarkan gejala-gejala diatas dapat disimpulkan bahwa upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin anak usia 5 sampai 6 tahun sangat penting. Sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI DUSUN 1 DESA PULAU PAYUNG KECAMATANRUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul diatas adalah sebagai berikut:

1. Penulis menganggap masalah ini menarik untuk diteliti sebab berkaitan dengan ilmu yang penulis dapatkan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dari pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh peneliti lain.
3. Dari segi dana, waktu dan tenaga oleh penulis merasa mampu untuk memenuhinya.
4. Sebagai memenuhi salah satu syarat untuk meraih program S.Pd.
5. Lokasi penelitian berada di daerah penulis, sehingga memudahkan penulis melaksanakan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka, perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah:

1. Upaya Orang Tua

Menurut Wayson tanggung jawab orang tua adalah mengupayakan agar anak berdisiplin diri untuk melaksanakan hubungan dengan Tuhan yang menciptakannya, dirinya sendiri, sesama manusia, dan lingkungan alam dan makhluk hidup lainnya berdasarkan nilai moral.¹⁴

Dalam penelitian ini, orang tua mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan disiplin kepada anaknya dengan lingkungan disekitarnya berdasarkan nilai moral.

2. Disiplin

Menurut Rubino disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.¹⁵

Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil teori menurut Rubino tentang disiplin yaitu ketaatan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan dalam mematuhi tata tertib yang berlaku dalam keluarga.

¹⁴ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2014, hlm.3

¹⁵ Sigit Setiawan, *Pengaruh Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dan Regulasi Diri Terhadap Disiplin Siswa (SMP 17 Agustus 1945 Samarinda)*, PSIKOBORNEO, Volume 5, Nomor 2, 2017, hlm.312

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Masih ada anak yang tidak patuh ketika orang tuanya menyuruh membereskan mainannya ketempat semula.
2. Masih ada anak yang berkata kasar atau membentak ketika orang tuanya menegur atau meminta tolong.
3. Masih ada anak yang bebas main di luar rumah tanpa sepengetahuan orang tua.
4. Masih ada anak yang belum mampu untuk menghargai terhadap orang lain.

E. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian tersebut. Maka penulis memfokuskan pada: Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar yang dilihat dari upaya orang tua di rumah dalam meningkatkan disiplin pada anak usia 5 sampai 6 tahun.

F. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian mengenai Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, konsep dan teori kepada masyarakat terutama orang tua dalam upaya meningkatkan disiplin pada anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi orang tua sebagai pertimbangan dalam meningkatkan disiplin yang tepat, guna membentuk kejiwaan pada diri anak untuk memahami peraturan.
- 2) Bagi anak untuk mengerti kapan saat yang tepat untuk melaksanakan peraturan dan disiplin diri.
- 3) Bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan dalam melakukan pengkajian lebih lanjut, melalui kegiatan penelitian dalam upaya

meningkatkan disiplin pada anak sejak dini pada lingkungan keluarga.

- 4) Dan sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan sebagai persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd
- 5) Bagi Keluarga dan Masyarakat dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam cara mengasuh, membina, mengarahkan, membimbing dan memimpin anak supaya anak mengenal aturan-aturan, batasan-batasan dalam berperilaku yaitu mana perbuatan yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan serta perbuatan yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Upaya Orang Tua

1. Pengertian Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia orang tua merupakan ayah dan ibu kandung.¹⁶ Sedangkan menurut Zakiyah Daradjat orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.¹⁷

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam pengertian psikologis keluarga merupakan sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Sedangkan dalam pengertian pedagogis keluarga adalah satu persekutuan hidup yang dijalani oleh kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 2007, hlm. 629

¹⁷ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2014, hlm. 35

yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud untuk saling menyempurnakan diri. Dalam usaha saling melengkapi dan saling menyempurnakan diri itu terkandung perealisasiian peran dan fungsi sebagai orang tua.

Dalam berbagai dimensi dan pengertian keluarga tersebut, esensi keluarga (ibu dan ayah) merupakan kesatuan dan kesatutujuan atau keutuhan dalam mengupayakan anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri.¹⁸

Dengan demikian kerja sama antara kedua orang tua (ayah dan ibu) berpengaruh besar dalam merawat anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan anak serta melindungi anak dalam proses kedewasaannya dan bagaimana orang tua menerapkan peraturan kepada anaknya. Maka orang tua merupakan contoh teladan bagi anaknya dalam membentuk konsep diri.

2. Macam-macam Pola Asuh Orang Tua

Hurlock mengatakan bahwa perilaku orang tua terhadap anak sesuai dengan tipe pola asuh yang dianutnya, diantaranya adalah:

- a. Pola Asuh Otoriter, perilaku orang tua dalam kehidupan keluarga merupakan: Orang tua menentukan segala peraturan yang berlaku dalam keluarganya, anak harus menuruti atau mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditentukan orang tua tanpa kecuali, anak tidak diberi tahu alasan mengapa peraturan tersebut ditentukan, anak tidak

¹⁸ Moh. Shocib, *Pola Asuh orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2014, hlm.17-18

diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya mengenai peraturan-peraturan yang telah ditetapkan orang tua, kemauan orang tua dianggap sebagai tugas tugas atau kewajiban bagi anak, dan bila tidak mengikuti peraturan yang berlaku maka hukuman yang diberikan berupa hukuman fisik.

- b. Pola Asuh Permisif, perilaku orang tua dalam kehidupan keluarga merupakan: Tidak pernah ada peraturan dari orang tua, anak tidak pernah dihukum, tidak ada ganjaran dan pujian karena perilaku dari si anak dan anak bebas menentukan kemauanya atau keinginannya.
- c. Pola Asuh Demokratis, perilaku orang tua dalam kehidupan keluarga merupakan: Orang tua sebagai penentu peraturan, anak berkesempatan untuk menanyakan alasan mengapa peraturan dibuat dan anak boleh ikut andil dalam mengajukan keberatan atas peraturan yang ada.¹⁹

3. Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Memiliki dan Mengembangkan Dasar-dasar Disiplin Diri

- a. Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua dalam membantu anak untuk mengembangkan disiplin diri merupakan upaya orang tua diaktualisasikan terhadap penataan: (1) lingkungan fisik; (2) lingkungan sosial internal dan eskternal; (3) pendidikan internal dan eksternal; (4) dialog dengan anak-anaknya; (5) suasana psikologis;

¹⁹Delfriana Ayu A, *Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri Remaja dan Perilaku Seksual*, Jurnal Jumantik, Vol.1 No.1, November 2016, hlm.109

(6) sosiobudaya; (7) perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya “pertemuan” dengan anak-anak; (8) kontrol terhadap perilaku anak-anak; (9) menentukan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku dan yang diupayakan kepada anak-anak.

b. Anak berdisiplin diri

Anak berdisiplin diri dimaksudkan sebagai keteraturan perilaku berdasarkan nilai moral yang telah mempribadi dalam dirinya tanpa tekanan atau dorongan dari faktor eksternal.

c. Keterkaitan pola asuh orang tua dengan anak berdisiplin diri

Keterkaitan pola asuh orang tua dengan anak berdisiplin diri dimaksudkan sebagai upaya orang tua dalam meletakkan dasar-dasar disiplin diri kepada anak dan membantu mengembangkannya sehingga anak memiliki disiplin diri. Intensitas kebutuhan anak untuk mendapatkan bantuan dari orang tua bagi kepemilikan dan pengembangan dasar-dasar disiplin diri, menunjukkan adanya kebutuhan internal, yaitu: (1) tingkat rendah, manakala anak masih membutuhkan banyak bantuan dari orang tua untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri (berdasarkan naluri); (2) tingkat menengah, manakala anak kadang-kadang masih membutuhkan bantuan dari orang tua untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri (berdasarkan nalar); (3) tingkat tinggi, manakala anak sedikit sekali tidak lagi memerlukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bantuan serta kontrol orang tua untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri (berdasarkan kata hati).

d. Dinamika anak memiliki disiplin diri

Dinamika anak memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri melibatkan tiga proses yang masing-masing bersifat dialektik, yaitu pengenalan dan pemahaman nilai-nilai moral, pengendapan nilai-nilai moral, dan kepribadian nilai-nilai moral.

Proses dialektik yang dimaksud adalah setiap proses yang terjadi akan senantiasa melakukan penolakan dan penerimaan anak terhadap nilai baru karena adanya konflik atau benturan dengan nilai lama yang telah mengendap dalam dirinya.²⁰

Untuk itu maka orang tua perlu cara untuk menyampaikan dorongan dan aturan yang ditetapkan. Pendekatan yang akrab dan masuk akal akan membuat motivasi dan aturan yang mudah diterima oleh anak dan mereka tidak ogah-ogahan melaksanakannya. Contoh langkah awal penerapan disiplin adalah membuat jadwal kegiatan anak selama seminggu.²¹

4. Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak

Beberapa peran keluarga dalam pengasuhan anak adalah sebagai berikut :

- a. Terjalannya hubungan yang harmonis dalam keluarga melalui penerapan pola asuh Islami sejak dini, yakni :

²⁰Moh. Shocib, *Op. Cit*, hlm.15-16

²¹Jenny Gichara, *Mengatasi Perilaku Buruk Anak*, (Jakarta: PT Kawan Pustaka), 2006,

- 1) Pengasuhan dan pemeliharaan anak dimulai sejak pra konsepsi pernikahan. Ada tuntutan bagi orang tua laki-laki maupun perempuan untuk memilih pasangan yang terbaik sesuai tuntutan agama dengan maksud bahwa orang tua yang baik kemungkinan besar akan mampu mengasuh anak dengan baik pula.
- 2) Pengasuhan dan perawatan anak saat dalam kandungan, setelah lahir dan sampai masa-masa dewasa dan seterusnya diberikan dengan memberikan kasih sayang sepenuhnya dan membimbing anak beragama menyembah Allah swt.
- 3) Memberikan pendidikan yang terbaik pada anak, terutama pendidikan agama. Orang tua yang salih adalah model terbaik untuk memberi pendidikan agama kepada anak-anak. Penanaman jiwa agama yang dimulai dari keluarga, semenjak anak masih kecil dengan cara membiasakan anak dengan tingkah laku yang baik. Dengan mencontoh keteladanan Rasulullah saw, sebagai keteladanan yang terbaik, orang tua hendaknya memberikan keteladanan bagi anak. Salah satu contoh keteladanan Rasulullah saw adalah dengan menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah.
- 4) Agama yang ditanamkan pada anak bukan hanya karena agama keturunan tetapi bagaimana anak mampu mencapai kesadaran pribadi untuk ber-Tuhan sehingga melaksanakan semua aturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama terutama implementasi rukun Iman, rukun Islam, dan Ihsan kehidupan sehari-hari.

Pengasuhan yang diberikan dengan memperhatikan setiap tahap perkembangan anak. Sesuai dengan tahap perkembangan, maka anak di ajarkan untuk melaksanakan kewajiban pribadi dan sosial, di antara kewajiban tersebut adalah sebagai mana firman Allah swt:

يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Artinya: “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”. (QS. Luqman: 17).

- b. Kesabaran dan ketulusan hati. Sikap sabar dan ketulusan hati orang tua dapat mengantarkan kesuksesan anak. Begitu pula memupuk kesabaran anak sangat diperlukan sebagai upaya meningkatkan pengendalian diri. Kesabaran menjadi hal yang penting dalam hidup manusia sebab bila kesabaran tertanam dalam diri seseorang dengan baik maka seseorang akan mampu mengendalikan diri dan berbuat yang terbaik untuk kehidupannya. Secara psikologis dapat ditelusuri bahwa bila anak dilatih untuk memiliki sifat sabar dengan bekal agama yang dimiliki akan berimplikasi positif bagi kehidupan anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara pribadi dan bagi orang lain atau masyarakat secara luas, di antaranya:

- 1) Mewujudkan kesalehan sosial dan kesalehan individu, yaitu dengan terwujudnya kualitas keimanan pada individu dan masyarakat yang bertaqwa, beriman dan beramal saleh. Seseorang yang memiliki kesalehan sosial yang tinggi memiliki empati, sosialisasi diri, kesetia kawan, keramahan, mengendalikan amarah, kemandirian, sikap ketenangan dan teratur berpikir serta cermat bertindak. Sikap yang ditunjukkan akibat kesabaran diri akan membuat individu mudah bergaul, dengan rasa aman dan damai, tanpa kekerasan. Sikap tersebut akan mampu memupuk konsep diri seseorang.
- 2) Dapat membina interaksi dengan baik antar individu dan punya semangat persaudaraan.
- 3) Saat seseorang dalam kesabaran akan bertumpu pada nilai-nilai ketaqwaan dan ketaatan pada Allah swt. Seseorang yang berada dalam keimanan dan ketaqwaan sebagaimana janji Tuhan akan memiliki jiwa yang tenang. Dalam jiwa seseorang yang tenang akan menstabilkan tekanan pada amygdala (sistem saraf emosi), sehingga emosi stabil. Dalam keadaan emosi yang stabil, seorang akan mudah mengendalikan diri dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain melatih kesabaran, pembentukan kepribadian, mental dan fisik anak perlu disiapkan sejak dini, begitu pula bagi anak agar selalu berbuat baik pada sesama manusia perlu ditanamkan sejak awal, sebab ada kewajiban bagi manusia untuk selalu berbuat baik kepada manusia lain. Sebagaimana firman Allah swt:

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا﴾

Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri”. (QS. Al-Nisaa’:36).

Orang tua wajib mengusahakan kebahagiaan bagi anak dan menerima keadaan anak apa adanya, mensyukuri nikmat yang diberikan Allah swt, serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak. Orang tua perlu tahu bahwa anak memiliki potensi yang luar biasa dan kesuksesan seseorang bukan mutlak ditentukan oleh kecerdasan intelektual saja (hanya sekedar IQ tinggi) akan tetapi kecerdasan itu bersifat majemuk. Gardner menyatakan bahwa pada diri anak dikenal istilah *multiple intelligensi* atau kecerdasan ganda, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 1) *Kecerdasan linguistik*: meliputi kemampuan dalam hal mengarang, membaca maupun berkomunikasi verbal. Tipe kecerdasan ini banyak dikuasai oleh mereka yang berprofesi sebagai sastrawan, penyair, wartawan, presenter maupun orator.
- 2) *Kecerdasan logika-matematika*. Jenis kecerdasan ini dapat membantu seseorang menemukan solusi persoalan yang melibatkan perhitungan angka.
- 3) *Kecerdasan visual-spasial*. Tipe kecerdasan ini dapat memudahkan seseorang untuk menemukan arah, menggunakan peta dan melihat obyek dari berbagai sudut.
- 4) *Kecerdasan gerak tubuh/kinestetis*. Pada tipe kecerdasan ini banyak dikuasai oleh olah ragawan, penari, pemahat maupun dokter bedah.
- 5) *Kecerdasan musikal*. Tipe kecerdasan ini berkembang dengan sangat baik pada musisi, penyanyi dan composer.
- 6) *Kecerdasan interpersonal*. Tipe kecerdasan ini memudahkan seseorang untuk memahami dan bekerja dengan dirinya sendiri.
- 7) *Kecerdasan intrapersonal*. Tipe kecerdasan ini adalah adanya kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut.
- 8) *Kecerdasan natural*. Tipe kecerdasan ini adalah adanya kemampuan untuk bekerja sama dan menyelaraskan diri dengan alam.
- 9) *Kecerdasan spiritual dan kecerdasan eksistensial*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Mendisiplinkan anak dengan kasih sayang serta bersikap adil.
- d. Komunikatif dengan anak. Membicarakan hal yang ingin diketahui anak, dengan menjawab pertanyaan anak secara baik.
- e. Memahami anak dengan segala aktivitasnya, termasuk pergaulannya.²²

5. Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Disiplin Anak

Upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin anak secara realitas faktual dalam esensial dalam kehidupan merupakan suatu keutuhan.

Menurut Moh. Shochib upaya-upaya orang tua tersebut antara lain:

1. Keteladanan Diri

Orang tua yang menjadi teladan bagi anak adalah yang saat bertemu atau tidak dengan anak senantiasa berperilaku yang taat terhadap nilai-nilai moral. Keteladanan orang tua tidak mesti berupa ungkapan kalimat-kalimat, namun perlu juga contoh dari orang tua. Dalam memberikan keteladanan pada anak, orang tua juga dituntut untuk menaati terlebih dahulu nilai-nilai yang akan diupayakan pada anak. Dengan demikian bantuan mereka ditangkap oleh anak secara utuh, sehingga memudahkan dan mengikutinya. Misalnya sebelum menyuruh anak untuk sholat, terlebih dahulu orang tua telah mengerjakan atau segera menegakkan sholat. Teladan ini menjadi dasar timbulnya kepercayaan dan kewibawaan orang tua dalam diri anak-anak.

²² Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (UIN-Malang Press), 2009, hlm.21-25

Penataan situasi dan kondisi tersebut mengemas keteladanan mereka melalui penataan fisik, sosial, pendidikan, psikologis, sosiobudaya, kontrol orang tua terhadap perilaku anak, dan penentuan nilai-nilai moral sebagai dasar perilaku.

2. Kebersamaan Orang Tua dengan Anak-anak dalam Merealisasikan Nilai-nilai Moral

Upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam menciptakan kebersamaan dengan anak-anak dalam merealisasikan nilai-nilai moral adalah dengan menciptakan aturan-aturan bersama anggota keluarga untuk ditaati bersama. Dalam pembuatan aturan ini juga dapat diciptakan bantuan diri, khususnya bagi anak maupun anggota yang lain. Tujuannya adalah terciptanya aturan-aturan umum yang ditaati bersama dan aturan-aturan khusus yang dapat dijadikan pedoman diri bagi masing-masing anggota keluarga.

Dengan upaya tersebut, berarti orang tua menciptakan situasi dan kondisi yang mendorong serta merangsang anak untuk senantiasa berperilaku yang sesuai dengan aturan (nilai-nilai moral). Anak yang telah terbiasa dan terbudaya berperilaku taat moral, secara substansial telah memiliki perilaku yang berdisiplin diri. Oleh sebab itu, orang tua perlu menatanya dengan penataan lingkungan fisik, sosial, pendidikan, sosiobudaya, dan psikologis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Demokratisasi dan Keterbukaan dalam Suasana Kehidupan Keluarga

Demokratisasi dan keterbukaan dalam suasana kehidupan keluarga adalah syarat esensial terjadinya pengakuan dunia keorangtwaan orang tua oleh anak dan dunia keanakan anak oleh orang tua, dan situasi kehidupan yang dihayati bersama. Dengan situasi dan kondisi tersebut, masing-masing anggota keluarga dapat melakukan peran dan fungsi dengan baik dan anak-anak merasa diterima di dalam anggota keluarga. Jika anak merasa diterima dalam keluarga, mereka mudah untuk membangun konsep diri dan berpikir positif.

Dengan demikian anak memiliki dasar-dasar untuk mau dan terdorong belajar dari siapasaja tentang sesuatu hal, termasuk untuk memiliki dan mengembangkan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku yang berdisiplin diri.

4. Kemampuan Orang Tua untuk Menghayati Dunia Anak

Anak dapat memahami bahwa bantuan orang tua akan bermakna bagi dirinya untuk memiliki dan mengembangkan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku jika orang tua berangkat dari dunianya. Artinya orang tua perlu menyadari bahwa anaknya tidak bisa dipandang sama dengan dirinya. Orang tua yang mampu menghayati dunia anak mengerti bahwa dunia yang dihayatinya tidak semua dapat dihayati oleh anak.

Dengan demikian orang tua dituntut untuk menghayati dunia anaknya sehingga memudahkan terciptanya dunia yang relatif sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dunia yang relatif sama antara orang tua dengan anak merupakan syarat esensial terjadinya pertemuan makna. Jika orang tua tidak dapat menghadirkan pertemuan makna dengan anaknya tentang nilai-nilai moral yang dikemas maka bantuan orang tua dirasakan sebagai pendiktean oleh anak. Dengan demikian anak melaksanakan keinginan orang tua bukan karena kepatuhan tetapi disebabkan oleh ketakutan terhadap mereka.

5. Konsekuensi Logis

Orang tua perlu menyusun konsekuensi logis, baik dalam kehidupan di rumah maupun di luar rumah, yang dibuat dan ditaati bersama oleh semua anggota keluarga. Aturan-aturan ini dibuat agar mereka sejak semula menyadari konsekuensi yang harus diterima jika melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap nilai-nilai moral. Konsekuensi ini berbeda dengan hukuman karena mereka sendiri yang telah menetapkan sesuatu yang harus diambil jika melanggar aturan yang telah dibuat sendiri pula. Artinya aturan-aturan yang dibuat dan ditetapkan disadari sebagai wahana untuk tetap dan meningkatkan kepemilikannya nilai-nilai moral.

Dengan demikian masing-masing anggota keluarga secara bersama-sama dapat saling membantu untuk membuat pedoman diri dalam mengarahkan dirinya agar senantiasa untuk memiliki dan meningkatkan nilai-nilai moral untuk dipolakan dalam kehidupannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Kontrol Orang Tua Terhadap Perilaku Anak

Dalam melaksanakan kontrol terhadap perilaku anaknya orang tua haruslah senantiasa berperilaku yang taat moral dengan disadari bahwa perilaku yang dikontrolkan kepada anaknya telah diterapkan dalam kehidupan. Tujuan kontrol perlu dikomunikasikan kepada anak, sehingga kontrolnya dirasakan sebagai bantuan. Kontrol mereka pada anak yang masih kecil disertai dengan contoh-contoh konkret untuk mengembalikan anak pada perilaku yang taat moral. Bentuk konkretnya berbeda dengan anak yang menginjak masa remaja. Kontrol mereka terhadap anak yang menginjak remaja dapat dimulai dengan dialog terbuka.

7. Nilai Moral Disandarkan pada Nilai Agama

Dalam era globalisasi orang tua dituntut untuk menyadari bahwa sumber nilai-nilai moral diupayakan kepada anaknya perlu disandarkan kepada sumber nilai yang dimiliki kebenaran mutlak. Hal ini dapat memberikan kompas pada anak untuk mengarungi dunia dengan perubahan yang sangat cepat, sehingga tidak larut di dalamnya. Disamping itu, untuk memberikan kepastian pada anak agar berperilaku yang jelas arahnya untuk waktu yang tidak terhingga. Bagi anak yang telah memiliki nilai-nilai moral yang sandaran nilainya berasal dari agama, tanpa kehadiran orang tua pun nilai itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



direalisasikan. Realisasiannya mereka rasakan sebagai kewajiban dan mereka senantiasa merasa dipantau oleh Yang Maha Segalanya.²³

B. Disiplin

1. Pengertian Disiplin

Ditinjau dari asal kata, kata *disiplin* berasal dari bahasa latin *discere* yang memiliki arti belajar. Dari kata ini kemudian muncul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Seiring perkembangan waktu, kata *disciplina* juga mengalami perkembangan makna. Kata *disilpin* sekarang ini dimaknai secara beragam. Ada yang mengartikan disiplin sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Ada juga yang mengartikan disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk membuat agar memperoleh sesuatu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya.

Perilaku disiplin perlu dibentuk sedini mungkin untuk membantu membentuk kepribadian yang baik dan berguna bagi masyarakat. Martsiswati dan Suryono menjelaskan bahwa disiplin adalah suatu ketaatan terhadap peraturan yang telah disepakati bersama, sehingga

²³ Moh. Shochib, *Op. Cit*, hlm.124-135

disiplin perlu untuk diajarkan sedini mungkin kepada anak agar dapat berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakat.²⁴

Menurut Hurlock disiplin berasal dari kata *disciple* dimana seorang belajar secara suka rela mengikuti seorang pemimpin. Diumpamakan orang tua dan guru sebagai pemimpin dan anak sebagai murid yang belajar cara hidup menuju kehidupan yang berguna dan bahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajarkan anak berperilaku moral yang di setujui oleh kelompok.²⁵

Disiplin merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin merupakan sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Di samping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan agar benar-benar memerhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁴ Jihan Filisyamala dan Hariyono, M. Ramli, *Bentuk Pola Asuh Demokratis Dalam Kedisiplinan Siswa SD*, Jurnal Pendidikan, Vol.1 No.4, April 2016, hlm.669

²⁵ Elizabeth. B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakarta: Penerbit Erlangga: PT. Gelora Aksara Pratama), 1978, hlm.37

Penanaman disiplin kepada seorang anak sangat bervariasi, bergantung kepada tahap perkembangan dan temperamen masing-masing anak. Psikolog Sylvia Rimm menyarankan agar disiplin dimulai sejak anak mulai bisa merangkak atau usia balita. Lebih baik orang tua membuat benda-benda di dalam rumah aman bagi anak-anak dari pada harus selalu menepuk tangan dan berkata “jangan” setiap kali anak menyentuh sesuatu. Memang tidak mudah atau bahkan tidak mungkin membuat seluruh ruangan benar-benar aman bagi anak. Hingga anak berusia dua tahun, orang tua dapat menerapkan disiplin dengan mengatakan “jangan” atau kata-kata seperti “awas, panas”, disertai nada sedikit tinggi dan serius serta mengalihkan perhatian anak dengan mainan. Ketika anak menggigit atau memukul, orang tua dapat mendidiknya dengan mengatakan “jangan” dan sambil menepuk atau memeluk katakan “bagus”.

Menurut Agustine Dwiputri, perlunya disiplin adalah untuk mencegah terjadinya kehancuran. Hidup berdisiplin akan menuai hadiah. Mendisiplinkan dapat dianalogikan dengan kegiatan memerhatikan anak ke arah mana ia akan pergi. Bila anak terlihat akan mengambil jalan yang salah atau akan tercebur ke selokan, kita perlu menarik lengannya atau memperingatkannya agar terhindar dari celaka.

Mungkin anak akan marah sejenak, tetapi beberapa tahun lagi ia akan berterima kasih kepada orang tuanya. Lebih baik membuat anak cemberut untuk sementara dari pada segera membiarkannya menuju kehancuran hidup. Orang tua yang dewasa dapat menahan kemarahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari anaknya ketika menerapkan disiplin dan berkata dalam hati, “Baiklah, kamu tak usah mencintai kami saat ini, tetapi nanti kamu akan merasakan hasil yang positif san akan mencintai kami”.²⁶

2. Tujuan Disiplin

Goodman dan Gurian mengemukakan bahwa tujuan khusus disiplin pada anak merupakan pembentuk dasar-dasar tingkah laku sosial sesuai yang diharapkan masyarakat dan membantu mengembangkan pengendalian diri anak sejak dini. Selain itu tujuan disiplin sebagai berikut:

a. Membentuk tingkah laku, b) Berperan dalam perkembangan anak.

Terutama kebutuhan anak:

- 1) Rasa aman karena anak tahu mana yang boleh dan mana yang tidak boleh.
- 2) Menolong anak dari perasaan malu dan salah karena bertingkah laku buruk.
- 3) Anak belajar bertingkah laku yang menimbulkan pujian.
- 4) Meningkatkan motivasi.
- 5) Mengembangkan hati nurani suara-suara halus didalam diri.²⁷

Tujuan disiplin adalah mengubah sikap dan perilaku anak agar menjadi benar dan dapat diterima masyarakat. Melalui pembentukan disiplin, perilaku anak akan menjadi matang secara

²⁶ Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 2012, hlm.142-144

²⁷ Erni Erawati, *Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Penggunaan Reinforcement Secara Variatif Pada Anak Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kepahiang*, Jurnal Ilmiah Potensia, Vol.3 No.1, 2018, hlm.39

emosional. Anak yang akan disiplin menunjukkan tingkah laku yang baik seperti mereka yang menunda kesenangannya, memperhatikan pertumbuhan orang lain, dan memiliki sikap toleran yang baik. Juga melalui disiplin anak akan belajar menghargai kekuasaan orang tua dan hak orang lain. Dengan demikian diperlukan konsisten dari orang tua untuk menerapkan disiplin anak.²⁸

Disiplin tidak bisa terbangun secara instan. Dibutuhkan proses panjang agar disiplin menjadi kebiasaan yang melekat kuat dalam diri seorang anak. Oleh karena itu, penanaman disiplin harus dilakukan sejak dini. Tujuannya adalah untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa. Jika sejak dini sudah ditanamkan disiplin, mereka akan menjadikannya sebagai kebiasaan dan bagian dari dirinya.²⁹

Untuk itu, ada beberapa tips yang dapat membantu membiasakan diri untuk menjadi orang yang berdisiplin. Misalnya:

- 1) Melihat setiap kesempatan baru sebagai pengalaman hidup-baru yang menyenangkan.
- 2) Mengerjakan tugas, lebih cepat lebih baik, sehingga tidak mengganggu pikiran terus-menerus.
- 3) Membiasakan diri membereskan apa yang sudah dimulai.

²⁸ Kamtini dan Bebyanti Trisedya Saragih, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Bharlind School Medan Tahun Ajaran 2016/2017*, Bunga Rampai Usia Emas, Vol.3 No.1, Juni 2017, hlm.4

²⁹ Ngainun Naim, *Op. Cit*, hlm.143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 4) Menghindari mengulur-ulur waktu.
- 5) Berusaha untuk menjadi profesional yang membina kepercayaan diri dan keyakinan diri dalam potensi untuk menyempurnakan tugas.
- 6) Menghindari kecemasan. Mayoritas dari hal-hal yang dicemaskan ternyata tidak pernah terjadi.
- 7) Menyiapkan diri atas tugas yang akan datang, sehingga selalu bersikap baik.
- 8) Menyanyi atau meminta tolong yang ahlinya, jika tidak bisa sesudah berusaha.
- 9) Mengambil risiko yang terukur dalam rangka kemajuan.
- 10) Sering-seringlah bertanya, “Apakah yang saya lakukan itu membawa saya menuju tujuan-tujuan saya?”
- 11) Merencanakan yang akan datang, dengan tetap menghadapi masa sekarang.

Demikianlah, disiplin memang harus terus ditanamkan dan diinternalisasi ke dalam diri. Dan berlatih dengan disiplin tiap hari, walaupun sebentar, akan sangat berpengaruh dari pada berjam-jam, tetapi esoknya dan lusa tidak.³⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁰ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2014, hlm.41

3. Unsur-unsur Disiplin

Hurlock menyebutkan empat unsur pokok yang digunakan untuk mendidik anak agar berperilaku dengan standar dari norma kelompok sosial mereka, yaitu:

a. Peraturan

Pokok pertama disiplin merupakan peraturan. Peraturan merupakan pola yang ditetapkan untuk tingkah laku oleh orang tua, guru atau teman bermain. Tujuannya ialah untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. peraturan berfungsi untuk memperkenalkan pada anak bagaimana harus berperilaku sesuai dengan perilaku yang disetujui oleh anggota kelompok mereka dan membantu anak mengekang perilaku yang tidak diinginkan anggota kelompok tersebut.

b. Hukuman

Pokok kedua disiplin adalah hukuman. Hukuman berasal dari kata kerja Latin, *punire* dan berarti menjatuhkan hukuman pada seseorang karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan. Hukuman digunakan supaya anak tidak mengulangi perbuatan yang salah dan tidak diterima oleh lingkungannya. Dengan adanya hukuman tentunya anak dapat berpikir manakah tindakan yang benar dan manakah yang salah sehingga anak akan menghindari perbuatan yang menimbulkan hukuman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penghargaan

Pokok ketiga dari disiplin adalah penggunaan penghargaan. Istilah “penghargaan” berarti setiap bentuk penghargaan untuk hasil yang baik, tidak perlu berbentuk materi tetapi dapat berupa pujian, senyuman atau tepukan dipunggung. Penghargaan berfungsi supaya anak mengetahui bahwa tindakan yang dilakukannya disetujui oleh lingkungannya. Dengan demikian anak akan mengulangi perbuatan tersebut sehingga mereka termotivasi untuk belajar berperilaku sesuai norma atau aturan yang berlaku.

d. Konsistensi

Pokok keempat disiplin adalah konsistensi. Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas, yaitu suatu kecenderungan menuju kesamaan. Konsistensi harus ada dalam peraturan, hukuman dan penghargaan. Disiplin yang konsistensi akan memungkinkan individu (anak) menghadapi perubahan kebutuhan perkembangan dalam waktu yang bersamaan dan anak tidak akan bingung. Penyebab dari disiplin yang tidak konsisten adalah adanya perbedaan pendapat aturan ayah dan ibu atau orang tua yang tidak diselesaikan sehingga anak menjadi tidak mengerti mana yang harus ditaati. Anak-anak memerlukan suatu gambaran yang jelas dengan segala batasan tentang perbuatan yang diijinkan dan yang dilarang.³¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*, (Jakart: Penerbit Erlangga: PT. Gelora Aksara Pratama), 1978, hlm.84-92

4. Cara-cara Menanamkan Disiplin

Adapun cara-cara menanamkankan disiplin menurut Hurlock, yaitu:

a. Cara mendisiplin otoriter

Peraturan dan pengaturan yang keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan menandai semua jenis disiplin yang otoriter. Disiplin otoriter dapat berkisar antara pengendalian perilaku anak yang wajar hingga yang kaku yang tidak memberi kebebasan bertindak, kecuali yang sesuai dengan standar yang ditentukan. Disiplin otoriter selalu berarti mengendalikan melalui kekuatan eksternal dalam bentuk hukuman, terutama hukuman badan.

Dalam keluarga dengan cara mendisiplin otoriter yang lebih wajar, anak tetap dibatasi dalam tindakan mereka dan keputusan-keputusan diambil oleh orang tua. Namun keinginan mereka tidak seluruhnya diabaikan, dan pembatasan yang kurang beralasan, misalnya larangan melakukan apa yang dilakukan teman sebaya, berkurang.

b. Cara mendisiplin permisif

Disiplin permisif sebetulnya berarti sedikit disiplin atau tidak berdisiplin. Biasanya disiplin permisif tidak membimbing anak ke pola perilaku yang disetujui secara sosial dan tidak menggunakan hukuman.

Bagi banyak orang tua, disiplin permisif merupakan proses terhadap disiplin yang kaku dan keras masa kanak-kanak mereka

sendiri. Dalam hal seperti itu, anak sering tidak diberi batas-batas atau kendala yang mengatur apa saja yang boleh dilakukan, mereka diijinkan untuk mengambil keputusan sendiri dan berbuat sekehendak mereka sendiri.

c. Cara mendisiplin demokratis

Disiplin demokratis menggunakan hukuman dan penghargaan, dengan penekanan yang lebih besar pada penghargaan. Hukuman tidak pernah keras dan biasanya tidak berbentuk hukuman badan. Hukuman hanya digunakan bila terdapat bukti bahwa anak-anak secara sadar menolak melakukan apa yang diharapkan. Bila perilaku anak memenuhi standar yang diharapkan, orang tua yang demokratis akan menghargainya dengan pujian atau pertanyaan persetujuan yang lain.³²

5. Model Disiplin

Sebagian besar model disiplin dapat digolongkan ke dalam beberapa kategori di bawah ini. Tetapi, kemungkinan besar model disiplin yang dipilih setidaknya adalah perpaduan antara dua dari ketiga teori dibawah ini:

a. Orang tua memimpin

Dengan model ini, orang tua lah yang menetapkan peraturan dan tidak ada tawar-menawar. Peraturan yang telah ditetapkan tidak dapat diubah, tidak bisa dibantah, dan harus diikuti setiap saat.

³²*Ibid*, hlm.93-94

b. Anak memimpin

Dengan model ini, anak diperbolehkan menentukan peraturan bagi dirinya sendiri. Ia menetapkan sendiri batasan bagi perilakunya dan belajar melalui pengalamannya.

c. Orang tua dan anak memimpin bersama

Dengan gaya ini, peraturan dijelaskan oleh orang tua, tapi bisa dinegosiasikan sampai batas tertentu oleh si anak saat ia sudah bertambah usia.

Riset psikologis menunjukkan bahwa disilpin biasanya akan lebih efektif jika dipimpin bersama oleh orang tua dan anak. Dengan model ini, anak didorong untuk memahami maksud peraturan tersebut sejak usia dini, sekaligus memiliki wewenang dalam batas tertentu atas peraturan tersebut.³³

6. Disilpin Tidak Selalu Negatif

Bagian terpenting dari proses penerapan disilpin adalah melatih anak mematuhi peraturan. Tetapi, proses tersebut tidak harus bersifat negatif. Cara penerapan disilpin yang positif justru akan lebih menyenangkan bagi orang tua dan si kecil. Berikut beberapa strategi untuk menerapkan pendekatan pendisilpinan positif rumah:

- a. Tekankan contoh tingkah laku yang baik. Dari pada memarahi anak saat ia berlaku buruk, sering-seringlah memujinya saat ia berlaku baik. Misalnya, katakan padanya bahwa anda senang melihatnya

³³Richard C. Woolfson, *Kenapa Anakku Begitu?*, (Penerbit Erlangga:PT Gelora Aksara Pratama), 2005, hlm.40-41

membantu teman mengerjakan pekerjaan rumah. Dukungan anda akan membuatnya lebih bersemangat.

- b. Nyatakan peraturan dengan nada positif. Peraturan yang diawali dengan kata ‘jangan...’ hanya akan memberitahu anak apa yang tidak boleh ia lakukan. Nasihat seperti ini tidak menunjukkan apa yang seharusnya ia lakukan. Peraturan bernada negatif yang diawali kata ‘jangan...’ juga menciptakan suasana yang kurang menyenangkan. Jadi, hindari membuat peraturan yang diawali kata ‘jangan’ atau ‘tidak’.
- c. Tanyakan pendapat anak mengenai peraturan yang ada. Mengajaknya memahami dan merancang peraturan untuk dirinya sendiri akan membuat si kecil merasa sebagai bagian dari proses tersebut. Sejak usia 3 atau 4 tahun, anda bisa mulai mengajaknya berdiskusi mengenai pentingnya suatu peraturan. Ia juga bisa mengusulkan beberapa peraturan bagi dirinya sendiri.
- d. Temukan hal-hal positif setiap hari. Betapa pun melelahkannya hari anda, temukan satu hal yang dilakukan si kecil hari itu yang layak mendapatkan pujian. Terkadang, mungkin hal itu sangat sulit ditemukan. Tapi, tetaplah berusaha dan mengakhiri hari dengan cara positif dijamin akan selalu membuat hati gembira.

Bagian dari pendisiplinan positif adalah komitmen untuk tidak memukul anak. Kekerasan fisik (yang berarti memukul, ‘sehalus’ apapun) akan melukai anak, membuatnya takut dan mengurangi rasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amannya. Setiap orang dewasa bisa saja menyiksa anak dengan menggunakan hukuman fisik agar sang anak mematuhi peraturan. Tetapi, cara seperti itu adalah penindasan bukan disiplin.³⁴

C. Kerangka Berpikir

Upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin keluarga sangat penting sebelum anak mengetahui banyak hal, orang tua yang paling dikenal sebagai pihak paling dekat dan sekaligus pendidik dilingkungan keluarga.

Adapun konsep operasional, upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin anak adalah sebagai berikut:

1. Upaya orang tua merupakan sikap orang tua dalam membentuk tingkah laku anak agar sesuai dengan tujuan, diantaranya:
 - a. Konsisten dengan ucapan dan tindakan.
 - b. Memotivasi anak dan menerapkan aturan atau disiplin.
 - c. Meningkatkan rasa percaya diri anak.
 - d. Memperkenalkan Tuhan sejak kecil.
 - e. Menciptakan komunikasi dan rasa humor yang baik.
 - f. Menyediakan lingkungan rumah yang penuh kasih sayang.
 - g. Menciptakan keakraban dan kedekatan dengan anak.
 - h. Memahami atau membatasi anak dengan segala aktivitasnya dan pergaulannya.
 - i. Mengajarkan anak untuk berterimakasih.
 - j. Memberikan reward atau hadiah saat anak meraih prestasi.
 - k. Menjadi contoh bagi anak dan mengajarkan keterampilan sosial.

³⁴*Ibid*, hlm.42-43

- l. Mengajarkan anak untuk mengendalikan emosi dan persoalan.
 - m. Membuat peraturan atau jadwal selama seminggu dengan anak.
 - n. Memberikan nutrisi yang tepat pada anak.
 - o. Mengembangkan potensi anak.
 - p. Memperhatikan dan menghargai kebebasan anak.
 - q. Berbicara dengan nada yang rendah.
 - r. Mengajarkan atau membimbing anak memakai pakaian sendiri.
 - s. Mengajarkan anak untuk makan sendiri.
 - t. Mengajarkan anak bagaimana cara meminta tolong.
2. Disiplin merupakan kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian. Untuk itu perlu diberikan keteladan dan kebiasaan pada anak, antara lain:
 - a. Membiasakan atau mengajak anak bangun pagi.
 - b. Membiasakan atau mengajak anak sholat lima waktu.
 - c. Membiasakan atau mengajak anak untuk berpuasa.
 - d. Membiasakan atau mengajak anak mandi dua kali sehari.
 - e. Membiasakan anak berangkat sekolah tepat waktu.
 - f. Membiasakan atau mengajak anak mengaji.
 - g. Membiasakan atau mengajak anak membaca dan menulis.
 - h. Membiasakan anak membereskan mainannya ketempat semula.
 - i. Membiasakan anak berdoa mau makan dan setelah makan.
 - j. Membiasakan anak untuk berterimakasih.
 - k. Membiasakan anak untuk mengucapkan salam dan memberi salam.
 - l. Membiasakan atau mengajak anak untuk hidup sehat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m. Membiasakan anak tentang sopan santun dan menghargai orang lain.
- n. Membiasakan atau mengajak anak untuk saling membantu.
- o. Membiasakan anak untuk sabar dan jujur.
- p. Membiasakan anak untuk menjalankan perintah dari orang tua.
- q. Membiasakan anak untuk tidak membentak dan berkata kasar.
- r. Membiasakan anak memakai pakaian sendiri.
- s. Membiasakan anak makan sendiri.
- t. Membiasakan atau mengajarkan anak mengucapkan kalimat minta tolong.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti. Adapun penelitian relevan orang lain sebagai perbandingan dengan penelitian saya diantaranya:

1. Penelitian relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Kamtini dan Bebyanti Trisedya Saragih Dosen Jurusan Pendidikan Guru PAUD FIP dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan PAUD FIP dengan judul Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Bharlind School Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini yang dinyatakan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan anak dibandingkan dengan menggunakan media gambar. Hasil nilai uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} > (5,209 > 1,680)$ hal tersebut sesuai dengan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan “ada pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap kedisiplinan anak usia 5-6 tahun di paud Bharlind School medan T.A. 2016/2017.

Perbedaan skripsi peneliti dengan penelitian Kamtini dan Bebyanti Trisedya Saragih adalah meneliti tentang “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Bharlind School Medan Tahun Ajaran 2016/2017”.³⁵ Sedangkan peneliti meneliti tentang “Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 tahun Di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”.

2. Penelitian relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Wahyuni Nadar, Tina Maharani dan Shally Shartika mahasiswi STKIP Kusuma Negara dengan judul Penerapan Metode Pembiasaan *Token Economy* Untuk Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia Dini. Hasil penelitian ini yang dinyatakan bahwa kenaikan presentase dari pratindakan dan setelah siklus 1 mencapai angka 7,59% artinya terdapat peningkatan yang cukup baik setelah diterapkannya metode ini. Sedangkan pada siklus 2 terjadi peningkatan 15.09% dari 75% pratindakan sehingga menjadi 93,7%. Dengan demikian tentu hal tersebut merupakan perubahan positif yang sangat signifikan. Artinya keberadaan metode *token economy* jika

³⁵ Kamtini dan Bebyanti Trisedya Saragih, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Bharlind School Medan Tahun Ajaran 2016/2017*, Bunga Rampai Usia Emas, Vol.3 No.1, Juni 2017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



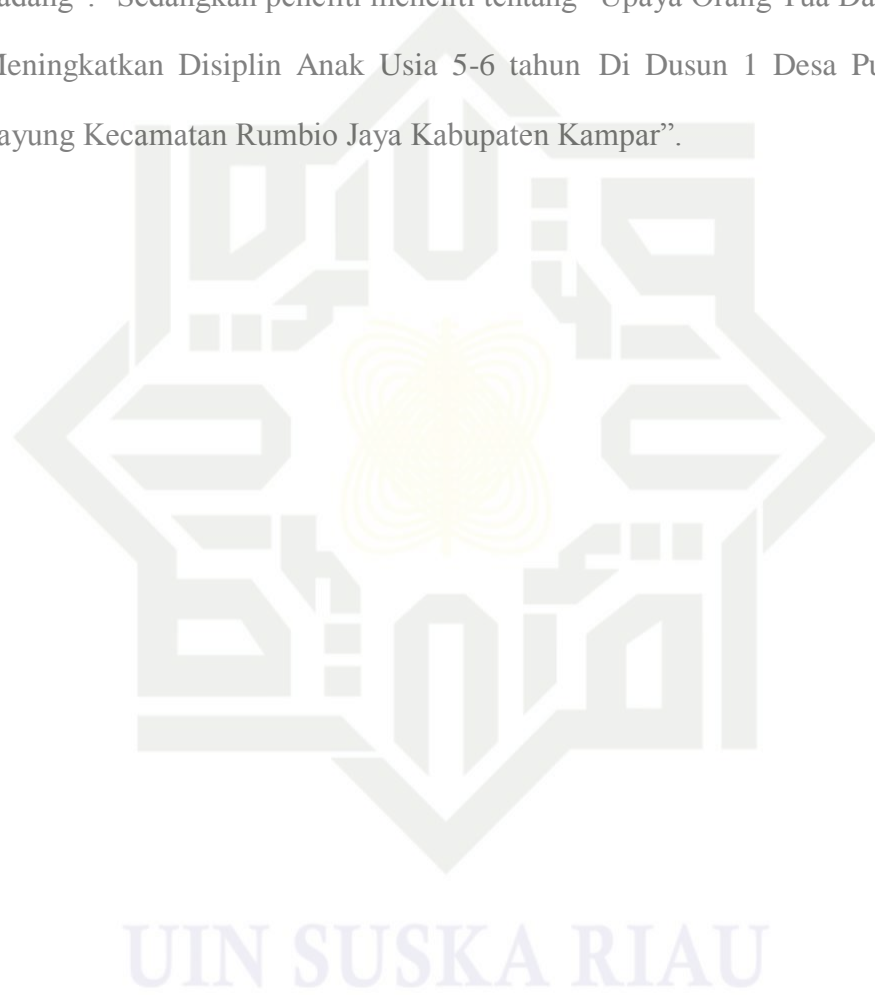
dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan sangat efektif dan tentu saja akan sangat berdampak positif bagi siswa.

Perbedaan skripsi peneliti dengan penelitian Wahyuni Nadar, Tina Maharani dan Shally Shartika adalah meneliti tentang Penerapan Metode Pembiasaan *Token Economy* Untuk Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia Dini”.³⁶ Sedangkan peneliti meneliti tentang “Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 tahun Di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”.

3. Penelitian relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Nofriza Sukra dan Asdi Wirman mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dengan judul Penanaman Disiplin Melalui Kegiatan Upacara Bendera Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Padang. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan upacara bendera ini dirancang dan dimasukkan pada RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) tertuang pada kegiatan awal yang terencana dan terselenggara dengan baik. Cara guru dalam menanamkan disiplin melalui kegiatan upacara bendera seperti metode pembiasaan, keteladanan, praktik langsung, instruksi, pemberian nasihat, dan metode berdialog. Kendala yang dihadapi guru seperti anak merasa tidak tenang dan cepat bosan jika waktu upacaranya lama, ada anak datang terlambat, masih ada yang tidak memakai topi, dan pelaksana upacara bendera ada yang tidak datang.

³⁶ Wahyuni Nadar, Tina Maharani, Shally Shartika, *Penerapan Metode Pembiasaan Token Economy Untuk Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia Dini*, Jurnal Instruksional, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2019

Perbedaan skripsi peneliti dengan penelitian Nofriza Sukra dan Asdi Wirman dengan judul “Penanaman Disiplin Melalui Kegiatan Upacara Bendera Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Padang”.³⁷ Sedangkan peneliti meneliti tentang “Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 tahun Di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ Nofriza Sukra dan Asdi Wirman, *Penanaman Disiplin Melalui Kegiatan Upacara Bendera Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Padang*, Jurnal Warna, Vol.3, No.1, Juni 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang pada prinsipnya ingin menerangkan, mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya. Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk deskriptif yang bersumber dari data yang telah dikumpulkan seperti hasil interview, foto, dokumen pribadi tentang suatu objek penelitian dilaporkan sesuai dengan makna yang sebenarnya dan dalam konteks yang benar.

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁸

B. Tempat dan Waktu

Terdapat tiga unsur penting yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan tempat penelitian yaitu : tempat, pelaku, dan kegiatan. Oleh

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta), 2013, hlm.347

karena itu, lokasi tempat penelitian ini dilaksanakan di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Waktu penelitian tersebut akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli. Pemilihan lokasi tempat tersebut didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh peneliti dilokasi tersebut. Dari segi tempat, waktu, biayanya peneliti sanggup untuk melakukannya.

C. Subjek dan Objek

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya, sedangkan objek merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti.³⁹

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang tua dan anak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu berupa bertempat tinggal di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, yang mempunyai anak usia 5 sampai 6 tahun, pada saat penelitian subjek berada dirumah.

Dalam wabah Covid-19 yang terjadi di Indonesia ini, maka peneliti mengambil 3 responden. Dikarenakan kebijakan pemerintah melakukan tindakan untuk mencegah penularan Covid-19 di masyarakat. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan *Physical distancing* di Indonesia untuk mencegah penularan Covid-19 dan pemerintah menghimbau masyarakat agar tetap dirumah saja.

³⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*, (Yogyakarta: Erlangga), 2007, hlm.91

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin anak usia 5 sampai 6 tahun, serta bagaimana pola asuh yang digunakan orang tua dalam meningkatkan disiplin anak usia 5 sampai 6 tahun di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

D. Informan Penelitian

Hendrarso menyatakan bahwa subjek penelitian akan menjadi informan yang akan memberikan berbagai macam informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi dua macam, antara lain:

1. Informan Kunci

Informan kunci yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian serta terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

Informan kunci merupakan 3 responden, yaitu orang tua (Ayah dan Ibu) yang memiliki anak usia 5-6 tahun di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

2. Informan Tambahan

Informan tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.⁴⁰

⁴⁰ Suyanto, Bagong, *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Prenada Media, 2005, hlm.171

Informan tambahan merupakan orang-orang yang bekerja dikantor Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil *purposive sampling* karena teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Ada pun pertimbangan tertentu tersebut, antara lain:

1. Orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.
2. Orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek.
3. Orang tersebut sebagai penguasa situasi sosial yang diteliti.⁴¹

Sebagaimana pendapat Nasution bahwa *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.⁴²

E. Fokus Penelitian

Pada penelitian kualitatif, penentuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli. Fokus dalam penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan.⁴³

Dalam penelitian ini, fokus penelitian berisi pokok kajian yang menjadi pusat perhatian, adalah : Bagaimana Upaya Orang Tua dalam

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta), 2013, hlm.301

⁴²S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara), 1996, hlm.98

⁴³Sugiyono, *Op Cit*, hlm.378-379

meningkatkan Disiplin Anak Usia 5 sampai 6 tahun di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Cara atau metode tersebut dapat juga dilakukan dengan menggunakan teknik dan alat-alat khusus seperti blangko-blangko atau daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya.⁴⁴

Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin anak usia 5-6 tahun di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Metode observasi dilakukan untuk memperoleh data-data.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruisikan makna dalam suatu topik tertentu. wawancara digunakan sebagai tehknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila

⁴⁴Rita Kurnia, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Pekanbaru: Cendikia Insani), 2010, hlm.56

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.⁴⁵ Jenis wawancara di dalam penelitian antara lain sebagai berikut :

- a. Wawancara terbuka, yaitu wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang tidak terbatas (tidak terikat jawabannya).
- b. Wawancara tertutup, yaitu wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang terbatas jawabannya. Contohnya, wawancara yang menggunakan lembar daftar pertanyaan (*questionnaire*) dengan jawaban yang telah dipersiapkan untuk dipilih, seperti setuju, tidak setuju, ya, tidak, sangat baik, cukup, kurang.

Wawancara dilakukan untuk mengungkapkan data mengenai pandangan atau konsep upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin anak usia 5-6 tahun di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Pengambilan data wawancara dilakukan secara langsung kepada Responden dan informan pada saat pengamatan langsung atau observasi partisipan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung dengan mengabadikan atau merekam berbagai kegiatan yang peneliti lakukan dilapangan.

Data yang diperoleh pada teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa foto-fotodan arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2009, hlm. 231.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴⁶ Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Lexy J. Moleong menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁷

Dengan teknik triangulasi, peneliti membandingkan hasil wawancara yang telah diperoleh dari orang tua dengan anak.. Di samping itu, peneliti mengecek kebenaran data hasil wawancara dengan teori yang telah terkait dengan peneliti.

⁴⁶Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.327

⁴⁷Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2012, hlm.330

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Cara ini dipilih karena sesuai dengan sasaran penelitian yang intinya adalah untuk mengetahui upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin anak.

Teknik analisis data bukan hanya merupakan tindak lanjut logis dari pengumpulan data tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data tersedia dari berbagai sumber, yaitu informan kunci dari hasil wawancara, dari hasil pengamatan di lapangan atau observasi dan dari hasil studi dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung dengan proses pengumpulan data. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, simpulan dan verifikasi. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah pengumpulan data-data yang diperoleh di lapangan baik berupa catatan dilapangan, gambar, dokumen dan lainnya diperiksa kembali, diatur dan kemudian diurutkan.

2. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁸

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu pada penelitian. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁹

4. Simpulan dan Verifikasi

Simpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁰

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta), 2013, hlm.405

⁴⁹*Ibid*, hlm.408

⁵⁰*Ibid*, hlm.412

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, setiap orang tua mempunyai kesepahaman yang sama bahwa orang tua merupakan kunci utama dalam meningkatkan disiplin pada anak. Harapan setiap orang tua adalah menginginkan putra-putrinya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki masa depan yang cerah, dan menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, agama, bangsa, dan negara. Disiplin diri merupakan salah satu aspek yang perlu ditanamkan dan dikembangkan sedini mungkin pada diri anak, sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam memasuki usia remaja. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin pada anak usia 5-6 tahun serta pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam meningkatkan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin pada anak

Upaya-upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan disiplin pada anak dapat dilakukan dengan adanya contoh keteladanan diri dari orang tua, menciptakan kebersamaan dalam merealisasikan nilai-nilai moral, kemampuan orang tua untuk menghayati dunia anak, kontrol orang tua terhadap perilaku anak, serta peran orang tua dalam menanamkan agama sejak dini.

2. Pola asuh orang tua dalam meningkatkan disiplin

Dalam penelitian ini orang tua menerapkan pola asuh otoriter dan demokratis, tetapi mereka menerapkan pola asuh tersebut secara bervariasi sesuai kondisi anak dan kebutuhan, sehingga anak dalam beraktivitas mendapatkan batasan-batasan dan pengawasan dari orang tua secara lebih efektif. Dengan adanya peraturan, hukuman, penghargaan, serta konsistensi dari orang tua dalam menerapkan aturan disiplin maka anak akan terbiasa untuk disiplin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Orang tua harus konsisten terhadap peraturan yang sudah dibuat, karena orang tua merupakan contoh teladan bagi anak.
2. Orang tua sebagai penanggung jawab dalam keluarga hendaknya dapat melakukan perannya dalam meningkatkan disiplin pada anak.
3. Bagi orang tua ajarkan anak bagaimana berperilaku yang baik terhadap lingkungannya, orang tua, keluarga, teman sebaya dan masyarakat.
4. Bagi anak hendaknya berbakti pada orang tua dan menerapkan hal-hal positif yang sudah diajarkan oleh orang tua agar terbiasa disiplin.
5. Diharapkan pada pemerintah supaya menetapkan peraturan yang lebih ketat terhadap penayangan-penayangan televisi yang negatif yang dapat mempengaruhi jiwa anak.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Bambang Suharjo. 2013. *Statistika Terapan Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bunda Lucy. 2009. *Mendidik Sesuai Dengan Minat &Bakat Anak (Painting Your Children's Future)*. Jakarta:Tangga Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elizabeth B. Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Jenny Gichara. 2006. *Mengatasi Perilaku Buruk Anak*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- John. W. Santrock. 2007. *Perkembangan Anak, Edisi Kesebelas, Jilid 2*. Penerbit Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama.
- Lexy Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmud. 2013. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Moh. Shochib. 2014. *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mohamad Mustari, Ph.D. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad Idrus. 2007. *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: Erlangga.
- Ngainun Naim. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Richard C. Woolfson. 2005. *Kenapa Anaku Begitu?.* Penerbit erlangga:PT Gelora Aksara Pratama.
- Rifa Hidayah, M.Si. Psi. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. UIN-Malang Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rita Kurnia, M.Ed. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

S. Nasution. 1996. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suyanto. Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.

Zakiah Daradjat. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal

Adristinindya Citra Nur Utami dan Santoso Tri Raharjo. Juli 2019. Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja, *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol.2 No.1.

Delfriana Ayu A. November 2016. Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri Remaja Dan Perilaku Seksual, *Jurnal JUMANTIK*, Vol.1 No.1.

Erni Erawati. 2018. Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Penggunaan Reinforcement Secara Variatif Pada Anak Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kepahiang, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol.3 No1.

Ihda A'yunil Khotimah. April 2019. *Disiplin Pada Anak Usia Dini (Pembiasaan di rumah dan di sekolah)*, Vol.1 No.1.

Jihan Filisyamala dan Hariyono, M. Ramli. April 2016. Bentuk Pola Asuh Demokratis Dalam Kedisiplinan Siswa SD, *Jurnal Pendidikan*, Vol.1 No.4.

Kamtini dan Bebyanti Trisedya Saragih. Juni 2017. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Bharlind School Medan Tahun Ajaran 2016/2017, Vol.3 No.1.

Nofriza Sukra dan Asdi Wirman. Juni 2019. Penanaman Disiplin Melalui Kegiatan Upacara Bendera Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 03 Alai Padang, Vol.3 No.1.

Sigit Setiawan. 2017. Pengaruh Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dan Regulasi Diri Terhadap Disiplin Siswa (SMP 17 Agustus 1945 Samarinda), Vol.5 No.2.

Wahyuni Nadar, Tina Maharani, Shally Shartika. Oktober 2019. Penerapan Metode Pembiasaan Token Economy Untuk Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia Dini, Vol.1 No.1.

PEDOMAN OBSERVASI

Instrumen Observasi Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Observer :
 Nama Anak :
 Hari/Tanggal :

No.	Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu untuk bangun pagi.				
2.	Anak mampu untuk mengerjakan sholat 5 waktu.				
3.	Anak mampu mandi 2 kali sehari (pagi dan sore).				
4.	Anak mampu berpuasa.				
5.	Anak mampu membaca iqro.				
6.	Anak mampu membaca dan menulis.				
7.	Anak mampu berangkat sekolah tepat waktu.				
8.	Anak mampu membereskan mainannya ketempat semula.				
9.	Anak mampu membaca doa sebelum makan dan sesudah makan.				
10.	Anak mampu untuk mengucapkan terimakasih ketika sudah ditolong.				
11.	Anak mampu hidup sehat (bersihkan rumah, olahraga, makan makanan sehat, dll).				
12.	Anak mampu mengucap salam ketika masuk rumah maupun memberi salam.				
13.	Anak mampu berperilaku sopan, santun dan menghargai orang lain.				
14.	Anak mampu untuk saling membantu orang tua atau orang lain ketika dalam keadaan susah.				
15.	Anak mampu untuk sabar dan jujur dalam keadaan mempunyai masalah.				
16.	Anak mampu menjalankan perintah dari orang tua.				
17.	Anak mampu untuk tidak membentak atau pun berkata kasar.				
18.	Anak mampu memakai pakainya sendiri.				
19.	Anak mampu makan sendiri.				
20.	Anak mampu mengucapkan kalimat minta tolong.				

- 1 : Belum Berkembang (BB)
 2 : Mulai Berkembang (MB)
 3 : Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
 4 : Berkembang Sangat Baik (BSB)

Observer

Diana Pratiwi
 11619203022

Instrumen Observasi Upaya Orang Tua Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Observer :
 Nama Orang Tua :
 Hari/Tanggal :

No.	Yang di Observasi	Kategori		
		Ya/baik	Kadang-kadang/cukup	Tidak/kurang
1.	Orang tua konsisten dengan ucapan dan tindakan yang dicontohkan kepada anak.			
2.	Orang tua memberikan motivasi dan menerapkan aturan atau disiplin kepada anak.			
3.	Orang tua meningkatkan rasa percaya diri anak.			
4.	Orang tua memperkenalkan Tuhan sejak kecil kepada anak.			
5.	Orang tua menciptakan komunikasi dan rasa humor yang baik dengan anak.			
6.	Orang tua menyediakan lingkungan rumah yang penuh kasih sayang terhadap anak.			
7.	Orang tua menciptakan keakraban dan kedekatan dengan anak.			
8.	Orang tua memahami dan membatasi aktivitas dan pergaulan anaknya.			
9.	Orang tua mengajarkan anak minta tolong.			
10.	Orang tua memberikan reward atau hadiah saat anak meraih prestasi.			
11.	Orang tua mengajarkan anak untuk keterampilan sosial.			
12.	Orang tua membimbing anak untuk mengendalikan emosi dan persoalan.			
13.	Orang tua membuat peraturan			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	atau jadwal selama seminggu dengan anak.			
14.	Orang tua memberikan nutrisi yang tepat pada anak.			
15.	Orang tua mengembangkan potensi pada anak.			
16.	Orang tua memperhatikan dan menghargai kebebasan anak.			
17.	Orang tua berbicara dengan nada rendah kepada anak.			
18.	Orang tua mengajarkan atau membimbing anak bagaimana memakai pakaian sendiri.			
19.	Orang tua mengajarkan anak untuk makan sendiri.			
20.	Orang tua mengajarkan anak bagaimana cara meminta tolong.			

Observer

Diana Pratiwi
11619203022

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI DUSUN 1 DESA PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2020

Pedoman Wawancara

A. Identitas Keluarga Responden

1. Nama Orang Tua :
2. Usia Orang tua :
3. Pekerjaan Orang Tua :
4. Nama Anak :
5. Usia Anak :

B. Pertanyaan Kepada Orang Tua

1. Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan disiplin kepada anak?
2. Bagaimana peran anda dalam pengasuhan meningkatkan disiplin kepada anak?
3. Bagaimana cara atau model pola asuh apa yang anda terapkan untuk meningkatkan disiplin kepada anak?
4. Bagaimana cara anda menerapkan aturan disiplin kepada anak?
5. Bagaimana cara anda memperkenalkan Tuhan sejak kecil kepada anak?
6. Bagaimana cara anda menciptakan keakraban dan kedekatan dengan anak dalam meningkatkan disiplin?
7. Bagaimana cara anda mengajarkan anak anda dalam keterampilan sosial?
8. Bagaimana cara anda mengajarkan anak untuk bisa mengendalikan emosinya?
9. Bagaimana cara anda konsisten dalam ucapan dan tindakan kepada anak dalam meningkatkan disiplin?
10. Bagaimana cara anda agar anak patuh terhadap peraturan disiplin?
11. Bagaimana cara anda menciptakan komunikasi dan rasa humor yang baik dengan anak?
12. Bagaimana cara anda memberikan reward atau hadiah kepada anak saat anak meraih prestasi?

13. Apakah anda sudah memberikan nutrisi yang tepat kepada anak?
14. Bagaimana cara anda mengembangkan potensi anak?
15. Bagaimana cara anda mengajarkan anak minta tolong?
16. Bagaimana cara anda mengajarkan anak dalam menyelesaikan suatu persoalan atau masalah?
17. Bagaimana cara anda memahami serta membatasi aktivitas dan pergaulan anak diluar rumah?
18. Bagaimana cara anda meningkatkan rasa percaya diri kepada anak?
19. Bagaimana cara anda memotivasi anak dalam meningkatkan disiplin?
20. Apakah anda membuat peraturan atau jadwal selama seminggu dengan anak?
21. Apakah anda menyediakan lingkungan rumah yang penuh kasih sayang terhadap anak?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL INTERVIEW
UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI DUSUN 1 DESA PULAU PAYUNG KECAMATAN
RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR
TAHUN 2020

Wawancara Dengan Orang Tua Dino Saputra

A. Identitas Keluarga Responden

1. Nama Orang Tua (Ayah) : Edi Kurniawan
2. Usia Orang tua : 30 Tahun
3. Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
4. Nama Anak : Dino Saputra
5. Usia Anak : 6 Tahun

B. Pertanyaan Kepada Orang Tua

1. Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan disiplin kepada anak?

Jawaban: *Memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak serta saya sebagai orang tua memberikan contoh yang baik dan konsisten dalam ucapan dan tindakan kepada anak.*

2. Bagaimana peran anda dalam pengasuhan meningkatkan disiplin kepada anak?

Jawaban: *Sejak kecil kami ajarkan anak untuk beribadah, misal sholat. Sebagai orang tua harus memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak karena anak adalah tanggung jawab orang tua untuk menjadikan anak agar diterima dimasyarakat serta mengajarkan nilai-nilai moral.*

3. Bagaimana cara atau model pola asuh apa yang anda terapkan untuk meningkatkan disiplin kepada anak?

Jawaban: *Saya agak keras dalam melatih disiplin kepada anak, kalau waktunya belajar, waktunya sholat, waktunya tidur dan bangun, waktunya mandi dan waktunya makan, walaupun anak baru bermain dengan kawannya pasti saya panggil lalu saya suruh pulang atau lagi nonton TV saya suruh matikan dulu dan segera belajar atau sholat.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana cara anda menerapkan aturan disiplin kepada anak?
Jawaban: *Saya dan Ibunya, membiasakan anak untuk setiap memulai kegiatan membaca doa terlebih dahulu. Misalnya doa mau makan, saya yang memimpin dan anak-anak mengikutinya begitu juga setelah makan. Dengan begitu anak akan terbiasa walaupun saya sedang tidak dirumah.*
5. Bagaimana cara anda memperkenalkan tuhan sejak kecil kepada anak?
Jawaban: *Sejak kecil mengajarkan anak untuk beribadah, mengenal ciptaan allah, serta membiasakan anak untuk selalu bersyukur dengan apa yang ia dapatkan.*
6. Bagaimana cara anda menciptakan keakraban dan kedekatan dengan anak dalam meningkatkan disiplin?
Jawaban: *Sepulang saya kerja saya menciptakan kedekatan dan keakraban dengan anak, misal memeluk anak sesampai dirumah. Jika ia ada masalah maka kami akan mencari jalan keluarnya.*
7. Bagaimana cara anda mengajarkan anak anda dalam keterampilan sosial?
Jawaban: *Misalnya, perilaku saya menunjukkan bagaimana saat bertemu dengan anak, maka anak akan meniru bagaimana perilaku kita saat bertemu dengan anak maupun orang lain.*
8. Bagaimana cara anda mengajarkan anak untuk bisa mengendalikan emosinya?
Jawaban: *Tegas dalam ucapan dan tindakan. Misalnya, Ayah tidak suka kalau Dino mengamuk seperti ini, Ayah bisa marah lihat perilaku Dino saat ini. Maka anak akan terdiam.*
9. Bagaimana cara anda konsisten dalam ucapan dan tindakan kepada anak dalam meningkatkan disiplin?
Jawaban: *Perbuatan dan ucapan saya harus konsisten, misalnya saya mendidik anak saya untuk berlaku sopan dan jujur dan sebaliknya saya sebagai orang juga harus berperilaku sopan dan jujur dihadapan anak-anak, memberikan contoh terlebih dahulu.*

10. Bagaimana cara anda agar anak patuh terhadap peraturan disiplin?
 Jawaban: *Adanya peraturan dirumah yang harus ditaati oleh anak, misalnya membereskan apa yang sudah ia lakukan, jika anak tidak membereskannya, maka anak telah melanggar peraturan tersebut dan saya sebagai orang tua memberikan sanksi kepada anak.*
11. Bagaimana cara anda menciptakan komunikasi dan rasa humor yang baik dengan anak?
 Jawaban: *Mengajak anak untuk berdiskusi serta menciptakan humor yang lucu saat bermain dengan anak.*
12. Bagaimana cara anda memberikan reward atau hadiah kepada anak saat anak meraih prestasi?
 Jawaban: *Saya sebagai orang tua memberikan dorongan serta pujian untuk anak supaya melakukan disiplin yang sudah dibuat. Dengan Adanya pujian serta dorongan dan sekali-kali hadiah maka anak akan terbiasa untuk disiplin.*
13. Apakah anda sudah memberikan nutrisi yang tepat kepada anak?
 Jawaban: *Iya, saya memberikan nutrisi yang bagus untuk anak.*
14. Bagaimana cara anda mengembangkan potensi anak?
 Jawaban: *Mengajarkan anak untuk selalu disiplin maka anak akan terlatih untuk mengembangkan potensinya karena adanya kedisiplinan diri.*
15. Bagaimana cara anda mengajarkan anak minta tolong?
 Jawaban: *Memberikan contoh terlebih dahulu, misal, boleh ayah minta tolong ambilkan makanan diatas meja. Maka anak akan meniru.*
16. Bagaimana cara anda mengajarkan anak dalam menyelesaikan suatu persoalan atau masalah?
 Jawaban: *Beri dia waktu untuk menyelesaikannya sendiri jika anak sudah tak mampu untuk menyelesaikannya, maka anak boleh untuk meminta tolong kepada orang yang ada disekitarnya.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



17. Bagaimana cara anda memahami serta membatasi aktivitas dan pergaulan anak diluar rumah?
 Jawaban: *Adanya peraturan dirumah tadi, misal waktu sholat anak harus pulang terlebih dahulu untuk mengerjakan sholat.*
18. Bagaimana cara anda meningkatkan rasa percaya diri kepada anak?
 Jawaban: *Memberikan dia motivasi, misal, kamu pasti bisa, Ayah yakin kamu pasti bisa.*
19. Bagaimana cara anda memotivasi anak dalam meningkatkan disiplin?
 Jawaban: *Memberikan dia dorongan serta pujian.*
20. Apakah anda membuat peraturan atau jadwal selama seminggu dengan anak?
 Jawaban: *Iya.*
21. Apakah anda menyediakan lingkungan rumah yang penuh kasih sayang terhadap anak?
 Jawaban: *Saya sudah menyediakan lingkungan rumah yang penuh dengan kasih sayang.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Identitas Keluarga Responden

1. Nama Orang Tua (Ibu) : Nova Ispayanti
2. Usia Orang tua : 25 Tahun
3. Pekerjaan Orang Tua : IRT sambil jualan online
4. Nama Anak : Dino Saputra
5. Usia Anak : 6 Tahun

B. Pertanyaan Kepada Orang Tua

1. Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan disiplin kepada anak?

Jawaban : *Saya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak dengan contoh keteladanan. Bukan hanya sekedar ucapan tapi harus disertai dengan perbuatan yang saya contohkan dulu. Dengan begitu anak saya akan mengikuti dengan baik.*

2. Bagaimana peran anda dalam pengasuhan meningkatkan disiplin kepada anak?

Jawaban : *Memberikan pendidikan yang terbaik dengan memperkenalkan Allah sejak kecil dan nilai-nilai moral.*

3. Bagaimana cara atau model pola asuh apa yang anda terapkan untuk meningkatkan disiplin kepada anak?

Jawaban : *Saya menerapkan pola asuh otoriter dalam meningkatkan disiplin anak maupun peraturan yang ada dirumah, karena saya adalah orang tua yang menentukan segala peraturan yang ada dirumah.*

4. Bagaimana cara anda menerapkan aturan disiplin kepada anak?

Jawaban : *Bukan hanya sekedar ucapan tapi harus di sertai dengan perbuatan yang saya contohkan dulu. Misalnya, merapikan mainannya atau merapikan barang ke tempatnya. Dengan begitu anak saya akan mengikuti dengan baik.*

5. Bagaimana cara anda memperkenalkan tuhan sejak kecil kepada anak?

Jawaban : *Mengajarkan anak mengenal Allah melalui ciptaanya, seperti tumbuhan dan makhluk hidup. Dengan begitu anak ingin tahu dan menumbuhkan kesadaran bahwa ada yang mengatur dan menjaga*

seluruh ciptaanya. Disinilah saya sebagai orang tua memberikan pengertian dengan adanya Allah swt.

6. Bagaimana cara anda menciptakan keakraban dan kedekatan dengan anak dalam meningkatkan disiplin?

Jawaban : *Biasanya pulang sekolah saya akan memeluk dan menanyakan apa yang dilakukan disekolah tadi. Kalau dirumah saya melatih anak untuk disiplin dalam bangun pagi, merapikan mainan dan membantu orang tua.*

7. Bagaimana cara anda mengajarkan anak anda dalam keterampilan sosial?

Jawaban : *Perilaku saya saat terjadinya pertemuan dengan anak. Karena orang tua adalah figur tempat anak menganut dan menggantungkan dirinya.*

8. Bagaimana cara anda mengajarkan anak untuk bisa mengendalikan emosinya?

Jawaban : *Saya sebagai orang tua harus tegas kepada anak jika anak saya marah dan memukul dirinya ataupun orang lain dan menghubungkan perasaannya dengan alasan serta memberikan contoh yang tepat. Misalnya, Ibu marah. Ibu tidak suka Dino membuat meja Ibu berantakan.*

9. Bagaimana cara anda konsisten dalam ucapan dan tindakan kepada anak dalam meningkatkan disiplin?

Jawaban : *Perilaku saya menunjukkan adanya konsisten antara perbuatan dan ucapan, maka anak saya akan meniru perilaku yang saya tunjukkan.*

10. Bagaimana cara anda agar anak patuh terhadap peraturan disiplin?

Jawaban : *Saya sebagai orang tua melakukan pembiasaan serta penyadaran kepada anak agar anak patuh terhadap peraturan disiplin yang sudah diberlakukan dirumah. Jika anak melanggar maka ada hukuman.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bagaimana cara anda menciptakan komunikasi dan rasa humor yang baik dengan anak?
 Jawaban : *Mengajak anak berdiskusi tentang ahrinya, apa yang ia lakukan hari ini serta adanya bercandaan dalam berbicara dengan anak agar lebih akrab.*
12. Bagaimana cara anda memberikan reward atau hadiah kepada anak saat anak meraih prestasi?
 Jawaban : *Saya memberikan pujian terhadap anak, jika anak mampu untuk disiplin maka saya akan memujinya, misalnya kamu hebat. Karena hadiah tidak hanya berupa benda tetapi pujian juga termasuk hadiah.*
13. Apakah anda sudah memberikan nutrisi yang tepat kepada anak?
 Jawaban : *Menurut saya sudah, karena saya memberikan makanan yang sehat dirumah dengan adanya sayur-sayuran serta lauk pauk.*
14. Bagaimana cara anda mengembangkan potensi anak?
 Jawaban : *Mengajarkan kedisiplinan pada anak, karena tanpa adanya kedisiplinan anak tidak akan terlatih untuk mengembangkan minat yang akan membentuk potensinya.*
15. Bagaimana cara anda mengajarkan anak minta tolong?
 Jawaban : *Membiasakan untuk meminta tolong jika ada sesuatu yang tak bisa ia selesaikan dan menjadikan saya sebagai contoh yang akan ditiru oleh anak nantinya.*
16. Bagaimana cara anda mengajarkan anak dalam menyelesaikan suatu persoalan atau masalah?
 Jawaban : *Membiasakan anak untuk meminta tolong tadi, maka akan terjalin komunikasi dua arah yang baik antara orang tua da anak. Maka kita sebagai orang tua memberikan solusi untuk masalahnya tersebut.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



17. Bagaimana cara anda memahami serta membatasi aktivitas dan pergaulan anak diluar rumah?
 Jawaban : *Adanya peraturan dirumah agar anak tidak salah dalam pergaulan di era globalisasi sekarang dan menciptakan suasana yang positif dirumah.*
18. Bagaimana cara anda meningkatkan rasa percaya diri kepada anak?
 Jawaban : *Saya memberikan motivasi serta dorongan kepada anak agar percaya akan kemampuan yang dimilikinya.*
19. Bagaimana cara anda memotivasi anak dalam meningkatkan disiplin?
 Jawaban : *Memberikan pujian serta dorongan untuk melakukan disiplin yang sudah dibuat. Dengan adanya pujian serta dorongan dan sekali-kali hadiah maka anak terbiasa untuk disiplin.*
20. Apakah anda membuat peraturan atau jadwal selama seminggu dengan anak?
 Jawaban : *Iya. Contoh bangun pagi.*
21. Apakah anda menyediakan lingkungan rumah yang penuh kasih sayang terhadap anak?
 Jawaban : *Sudah. Dengan adanya kedekatan dan keakraban yang saya ciptakan tadi.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Dengan Orang Tua Aska Putra:

A. Identitas Keluarga Responden

1. Nama Orang Tua (Ayah) : M. Rakip
2. Usia Orang tua : 31 Tahun
3. Pekerjaan Orang Tua : Tukang Besi
4. Nama Anak : Aska Putra
5. Usia Anak : 5 Tahun

B. Pertanyaan Kepada Orang Tua

1. Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan disiplin kepada anak?
Jawaban: *Mencontohkan perilaku yang baik dan adanya keteladan dari orang tua serta konsisten antara ucapan dan perbuatan.*
2. Bagaimana peran anda dalam pengasuhan meningkatkan disiplin kepada anak?
Jawaban: *Saya dan Ibunya menanamkan agama sejak dini kepada anak saya dengan mengajarkan dia sholat, mengaji, dan mengenal ciptaan Allah serta membentuk akhlak yang baik dari kecil*
3. Bagaimana cara atau model pola asuh apa yang anda terapkan untuk meningkatkan disiplin kepada anak?
Jawaban: *Saya ini kan sebagai orang tua dari anak saya, jadi saya yang menentukan segala peraturan dirumah. Anak tinggal mengikutinya saja tanpa ada membantah. Jika anak membantah peraturan yang ada dirumah maka saya akan menghukumnya.*
4. Bagaimana cara anda menerapkan aturan disiplin kepada anak?
Jawaban: *Anak harus meminta izin terlebih dahulu jika ingin keluar rumah, agar orang tua tidak kebingungan untuk mencari.*
5. Bagaimana cara anda memperkenalkan tuhan sejak kecil kepada anak?
Jawaban: *Mengajak serta mengajarkan anak untuk beribadah.*
6. Bagaimana cara anda menciptakan keakraban dan kedekatan dengan anak dalam meningkatkan disiplin?
Jawaban: *Ciptakan komunikasi dengan anak.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bagaimana cara anda mengajarkan anak anda dalam keterampilan sosial?
Jawaban: *Saya sebagai orang tua memberikan contoh bagaimana berperilaku kepada orang tua, teman dan masyarakat disekitar.*
8. Bagaimana cara anda mengajarkan anak untuk bisa mengendalikan emosinya?
Jawabannya: *Misalnya, anak saya lagi marah dan kesal terhadap kawannya yang mengambil mainnya, disini saya sebagai orang tua memberikan pengertian kepada anak dan memberikan contoh yang baik dengan meminta mainannya dengan cara yang sopan dan lembut.*
9. Bagaimana cara anda konsisten dalam ucapan dan tindakan kepada anak dalam meningkatkan disiplin?
Jawaban: *Adanya perilaku dan ucapan saya nyata.*
10. Bagaimana cara anda agar anak patuh terhadap peraturan disiplin?
Jawaban: *Adanya hukuman jika anak melanggar peraturan atau perintah dari orang tua.*
11. Bagaimana cara anda menciptakan komunikasi dan rasa humor yang baik dengan anak?
Jawaban: *Saya dan anak saling berbagi cerita dan humor.*
12. Bagaimana cara anda memberikan reward atau hadiah kepada anak saat anak meraih prestasi?
Jawaban: *Memberikan dia pujian dan hadiah jika anak berperilaku sesuai yang orang tua inginkan. Misalnya, kamu hebat, kamu pintar.*
13. Apakah anda sudah memberikan nutrisi yang tepat kepada anak?
Jawaban: *Sudah.*
14. Bagaimana cara anda mengembangkan potensi anak?
Jawaban: *Adanya dorongan serta konsisten untuk saya sebagai orang tua mengembangkan potensi pada anak.*
15. Bagaimana cara anda mengajarkan anak minta tolong?
Jawaban: *Membiasakan dan mencontohkan bagaiman cara meminta tolong yang baik.*

16. Bagaimana cara anda mengajarkan anak dalam menyelesaikan suatu persoalan atau masalah?
 Jawaban: *Biarkan dia terlebih dahulu untuk menyelesaikannya, jika tidak bisa baru saya bantu.*
17. Bagaimana cara anda memahami serta membatasi aktivitas dan pergaulan anak diluar rumah?
 Jawaban: *Adanya izin untuk keluar rumah tersebut.*
18. Bagaimana cara anda meningkatkan rasa percaya diri kepada anak?
 Jawaban: *Mengajarkan anak untuk selalu percaya diri.*
19. Bagaimana cara anda memotivasi anak dalam meningkatkan disiplin?
 Jawaban: *Adanya dorongan orang tua agar anak mampu untuk disiplin.*
20. Apakah anda membuat peraturan atau jadwal selama seminggu dengan anak?
 Jawaban: *Tidak. Semua yang orang suruh anak harus melakukannya, misal bangun pagi, sholat dan meminta izin untuk keluar.*
21. Apakah anda menyediakan lingkungan rumah yang penuh kasih sayang terhadap anak?
 Jawaban: *Iya, saya memyediakannya.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Identitas Keluarga Responden

1. Nama Orang Tua (Ibu) : Meli Apriani
2. Usia Orang tua : 28 Tahun
3. Pekerjaan Orang Tua : IRT sambil jualan kue
4. Nama Anak : Aska Putra
5. Usia Anak : 5 Tahun

B. Pertanyaan Kepada Orang Tua

1. Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan disiplin kepada anak?
Jawaban : *Melakukan pembiasaan dan keteladanan dirumah.*
2. Bagaimana peran anda dalam pengasuhan meningkatkan disiplin kepada anak?
Jawaban : *Sebagai orang tua saya menanamkan agama kepada anak saya sejak kecil serta membentuk kepribadian anak, mental dan fisik juga perlu disiapkan sejak dini agar anak saya selalu berbuat baik.*
3. Bagaimana cara atau model pola asuh apa yang anda terapkan untuk meningkatkan disiplin kepada anak?
Jawaban : *Saya sebagai orang tua yang menentukan segala peraturan yang ada dirumah. Anak tinggal mengikutinya saja tanpa ada membantah. Jika anak membantah peraturan yang ada dirumah maka saya akan menghukumnya.*
4. Bagaimana cara anda menerapkan aturan disiplin kepada anak?
Jawaban : *Misalnya ketika anak akan pergi main harus izin dulu dengan orang tua, supaya orang tua tidak bingung mencari.*
5. Bagaimana cara anda memperkenalkan tuhan sejak kecil kepada anak?
Jawaban : *Mengajarkan anak untuk menegakkan sholat dan membaca ayat-ayat pendek serta menghafalkan nya.*
6. Bagaimana cara anda menciptakan keakraban dan kedekatan dengan anak dalam meningkatkan disiplin?
Jawaban : *Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dalam meningkatkan disiplin.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bagaimana cara anda mengajarkan anak anda dalam keterampilan sosial?

Jawaban : *Membiasakan anak saya untuk memberikan salam kepada orang lain. Dan saya sebagai orang tua adalah contoh untuk anak.*

8. Bagaimana cara anda mengajarkan anak untuk bisa mengendalikan emosinya?

Jawaban : *Saat anak saya marah maka saya tunjukkan padanya bahwa perasaannya dapat dimengerti oleh saya. Misalnya, Ibu bisa terima Aska marah. Aska pasti ingin sekali bermain dengan teman-teman.*

9. Bagaimana cara anda konsisten dalam ucapan dan tindakan kepada anak dalam meningkatkan disiplin?

Jawaban : *Memberikan contoh terlebih dahulu, misalnya jika anak saya berprestasi maka ibu akan membelikan hadiah yang aska mau.*

10. Bagaimana cara anda agar anak patuh terhadap peraturan disiplin?

Jawaban : *Menegakkan hukuman jika anak melanggarnya.*

11. Bagaimana cara anda menciptakan komunikasi dan rasa humor yang baik dengan anak?

Jawaban : *Berbicara jelas dan sederhana kepada anak saya serta memberikan waktu untuk anak saya merespon. Dalam hal itu saya dan anak saling berbagi cerita dan bermain bersama diwaktu luang.*

12. Bagaimana cara anda memberikan reward atau hadiah kepada anak saat anak meraih prestasi?

Jawaban : *Jika anak saya meraih prestasi sekali-kali saya memberikannya hadiah yang ia sukai.*

13. Apakah anda sudah memberikan nutrisi yang tepat kepada anak?

Jawaban : *Iya, saya sudah memberikan nutrisi yang tepat kepada anak saya.*

14. Bagaimana cara anda mengembangkan potensi anak?

Jawaban : *Adanya konsisten dari saya sebagai orang tua untuk mengembangkan potensi pada anak saya.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Bagaimana cara anda mengajarkan anak minta tolong?

Jawaban : *Mengajarkan anak untuk mengucapkan kata-kata tersebut dan meberikan pemahaman serta contoh.*

16. Bagaimana cara anda mengajarkan anak dalam menyelesaikan suatu persoalan atau masalah?

Jawaban : *Saya sebagai orang tua memberikan contoh pada anak bagaimana menyelesaikan suatu masalah dengan mengajaknya berdiskusi dan mengidentifikasi masalah tersebut.*

17. Bagaimana cara anda memahami serta membatasi aktivitas dan pergaulan anak diluar rumah?

Jawaban : *Adanya izin dan disiplin untuk keluar rumah harus minta pamit dulu kepada orang tua.*

18. Bagaimana cara anda meningkatkan rasa percaya diri kepada anak?

Jawaban : *Mengajarkan anak untuk tidak cepat menyerah.*

19. Bagaimana cara anda memotivasi anak dalam meningkatkan disiplin?

Jawaban : *Memberikan motivasi kepada anak sudah pasti agar anak semangat dalam melakukan kegiatan. Saya sebagai orang tua sebagai contoh yang ditiru oleh anak agar anak mampu untuk semangat melakukan kegiatan yang baik.*

20. Apakah anda membuat peraturan atau jadwal selama seminggu dengan anak?

Jawaban : *Tidak, saya membuat aturan dengan membiasakan anak untuk bangun pagi, mandi dan makan tepat waktu.*

21. Apakah anda menyediakan lingkungan rumah yang penuh kasih sayang terhadap anak?

Jawaban : *Iya saya menyediakan lingkungan rumah yang penuh kasih sayang.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Dengan Orang Tua Nurfarah Atelia:

A. Identitas Keluarga Responden

1. Nama Orang Tua (Ayah) : Yhandamanhuri
2. Usia Orang tua : 46 Tahun
3. Pekerjaan Orang Tua : Buruh
4. Nama Anak : Nurfarah Atelia
5. Usia Anak : 6 Tahun

B. Pertanyaan Kepada Orang Tua

1. Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan disiplin kepada anak?
Jawaban: *Membiasakan anak untuk setiap memulai sesuatu membaca doa terlebih dahulu, misal mau makan, atau tidur.*
2. Bagaimana peran anda dalam pengasuhan meningkatkan disiplin kepada anak?
Jawaban: *Sebagai orang tua saya memberikan contoh yang baik, konsisten serta keteladanan, karena anak akan meniru setiap perbuatan orang tuanya dan saya harus sabar dalam menangani berbagai macam tingkah laku anak saya.*
3. Bagaimana cara atau model pola asuh apa yang anda terapkan untuk meningkatkan disiplin kepada anak?
Jawaban: *Keluarga kami menerapkan adanya hukuman, peraturan, hadiah dan konsisten dari saya sebagai orang tua yang menerapkan aturan disiplin dirumah.*
4. Bagaimana cara anda menerapkan aturan disiplin kepada anak?
Jawaban: *Berdiskusi dengan anak terlebih dahulu serta menggunakan nada bicara yang lemah lembut dan sopan. Untuk itu anak harus patuh dan tidak boleh membantah terhadap orang tua.*
5. Bagaimana cara anda memperkenalkan tuhan sejak kecil kepada anak?
Jawaban: *Sejak kecil saya ajarkan anak untuk sholat dan menghafalkan ayat-ayat pendek, jika bulan puasa saya ajarkan anak untuk puasa walaupun awal-awalnya setengah hari.*

6. Bagaimana cara anda menciptakan keakraban dan kedekatan dengan anak dalam meningkatkan disiplin?
Jawaban: *Saya dan Ibunya mengajak anak-anak dalam setiap minggu sekali secara bersama diadakan kerja bakti untuk membersihkan ruangan rumah dan halaman rumah serta menata kembali untuk menghadirkan suasana baru.*
7. Bagaimana cara anda mengajarkan anak anda dalam keterampilan sosial?
Jawaban: *Melihat dari saya sebagai orang tuanya bagaimana cara saya berinteraksi dengan anak dan orang sekitar, karena anak akan meniru apa yang orang tuanya lakukan.*
8. Bagaimana cara anda mengajarkan anak untuk bisa mengendalikan emosinya?
Jawaban: *Memberikan dia pemahaman apa dampak dari dia marah, sedih dan bahagia.*
9. Bagaimana cara anda konsisten dalam ucapan dan tindakan kepada anak dalam meningkatkan disiplin?
Jawaban: *Mencontohkannya terlebih dahulu tadi kepada anak.*
10. Bagaimana cara anda agar anak patuh terhadap peraturan disiplin?
Jawaban: *Agar anak saya patuh terhadap peraturan disiplin maka saya sebagai orang tua harus konsisten dalam menerapkan peraturan disiplin terlebih dahulu kepada anak.*
11. Bagaimana cara anda menciptakan komunikasi dan rasa humor yang baik dengan anak?
Jawaban: *Setiap ngumpul dengan anak disitu saya dan anak saling bercanda tawa, menceritakan tentang apa saja yang kami lakukan pada hari itu.*
12. Bagaimana cara anda memberikan reward atau hadiah kepada anak saat anak meraih prestasi?
Jawaban: *Bukan hanya hadiah tetapi pujian juga termasuk reward.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Apakah anda sudah memberikan nutrisi yang tepat kepada anak?
Jawaban: *Sudah.*
14. Bagaimana cara anda mengembangkan potensi anak?
Jawaban: *Memberikan dia dorongan serta pemahaman kalau dia bisa melakukan sesuatu diluar kemampuannya.*
15. Bagaimana cara anda mengajarkan anak minta tolong?
Jawaban: *Meberikan pemahaman terlebih dahulu dari kalimat minta tolong dan mencontohkannya.*
16. Bagaimana cara anda mengajarkan anak dalam menyelesaikan suatu persoalan atau masalah?
Jawaban: *Mengajak anak berdiskusi.*
17. Bagaimana cara anda memahami serta membatasi aktivitas dan pergaulan anak diluar rumah?
Jawaban: *Meminta izin jika ingik keluar dan ciptakan suasana yang hangat didalam keluarga.*
18. Bagaimana cara anda meningkatkan rasa percaya diri kepada anak?
Jawaban: *Memberikan dia motivasi serta dorongan.*
19. Bagaimana cara anda memotivasi anak dalam meningkatkan disiplin?
Jawaban: *Saya memberikan dorongan agar anak saya mampu mengerjakan aturan disiplin yang sudah dibuat dirumah. Jika anak saya mampu maka saya akan beri dia pujian dan sekali-kali hadiah.*
20. Apakah anda membuat peraturan atau jadwal selama seminggu dengan anak?
Jawaban: *Tidak. Kami hanya setiap sekali seminggu membersihkan rumah dan perkarangannya.*
21. Apakah anda menyediakan lingkungan rumah yang penuh kasih sayang terhadap anak?
Jawaban: *Iya, saya menyediakannya.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Identitas Keluarga Responden

1. Nama Orang Tua : Yola Yulinar
2. Usia Orang tua : 35 Tahun
3. Pekerjaan Orang Tua : Ibu Rumah Tangga (IRT)
4. Nama Anak : Nurfarah Atelia
5. Usia Anak : 6 Tahun

B. Pertanyaan Kepada Orang Tua

1. Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan disiplin kepada anak?
Jawaban : *Setiap akan melaksanakan suatu kegiatan, saya sebagai orang tua membiasakan anak untuk berdoa, misalnya doa mau makan dan sesudah makan.*
2. Bagaimana peran anda dalam pengasuhan meningkatkan disiplin kepada anak?
Jawaban : *Saya sebagai orang tua harus sabar dalam menangani berbagai macam tingkah laku anak. Dari itu peran saya sebagai orang tua menciptakan hubungan yang baik dengan melakukan kedekatan dan keakraban serta menanamkan agama sejak dini.*
3. Bagaimana cara atau model pola asuh apa yang anda terapkan untuk meningkatkan disiplin kepada anak?
Jawaban : *Adanya hukuman, peraturan, hadiah dan konsisten dari saya sebagai orang tua dalam menerapkan aturan disiplin dirumah.*
4. Bagaimana cara anda menerapkan aturan disiplin kepada anak?
Jawaban : *Disiplin itu sangat penting untuk membentuk perilaku anak nantinya. Untuk hal itu anak harus patuh pada orang tua dan tidak boleh membantah, harus nurut apa yang saya katakan. Sejak kecil saya sudah mendidik, membiasakan dan mengontrol perilaku anak saya. Jangan sampai anak berani melanggar aturan yang dibuat.*
5. Bagaimana cara anda memperkenalkan tuhan sejak kecil kepada anak?
Jawaban : *Mengajarkannya menghafalkan ayat-ayat pendek dan menegakkan sholat serta puasa. Dan bercerita tentang ciptaannya.*

6. Bagaimana cara anda menciptakan keakraban dan kedekatan dengan anak dalam meningkatkan disiplin?
Jawaban : *Setiap hari saya mengajak anak saya berdialog antara orang tua dan anak dalam kesehariannya, menanyakan apa yang ia lakukan hari ini dan saya sebagai orang tua mengajak anak untuk membantu saya rumah.*
7. Bagaimana cara anda mengajarkan anak anda dalam keterampilan sosial?
Jawaban : *Saya sebagai contoh yang akan ditiru oleh anak. Bagaimana saya bertemu dengan anak maupun orang lain.*
8. Bagaimana cara anda mengajarkan anak untuk bisa mengendalikan emosinya?
Jawaban : *Mengontrol tingkah lakunya dan menghayati dunia anak.*
9. Bagaimana cara anda konsisten dalam ucapan dan tindakan kepada anak dalam meningkatkan disiplin?
Jawaban : *Mencontohkannya terlebih dahulu kepada anak.*
10. Bagaimana cara anda agar anak patuh terhadap peraturan disiplin?
Jawaban : *Adanya konsisten orang tua dalam menerapkan peraturan disiplin.*
11. Bagaimana cara anda menciptakan komunikasi dan rasa humor yang baik dengan anak?
Jawaban : *Saya berkomunikasi dengan jelas dan dapat dimengerti oleh anak saya dengan mendengarkan mereka berbicara dan menanyakan apa yang terjadi pada hari ini serta memberikan waktu untuk anak merespon pertanyaan yang saya ajukan karena anak memerlukan beberapa saat untuk memahaminya.*
12. Bagaimana cara anda memberikan reward atau hadiah kepada anak saat anak meraih prestasi?
Jawaban : *Semuanya tidak hanya soal hadiah yang dibelikan tapi pujian juga merupakan hadiah. Jika anak terbiasa dibelikan hadiah maka akan berdampak ketika ia dewasa.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Apakah anda sudah memberikan nutrisi yang tepat kepada anak?
Jawaban : *Ya, sudah.*
14. Bagaimana cara anda mengembangkan potensi anak?
Jawaban : *Menerima anak dengan kemampuan yang ia miliki dan memberikan pemahaman serta dorongan untuk tidak mudah menyerah.*
15. Bagaimana cara anda mengajarkan anak minta tolong?
Jawaban : *Memberikan dia pemahaman dari kata meminta tolong dan saya sebagai contohnya.*
16. Bagaimana cara anda mengajarkan anak dalam menyelesaikan suatu persoalan atau masalah?
Jawaban : *Mengajak anak untuk berdiskusi tentang masalah yang dihadapinya.*
17. Bagaimana cara anda memahami serta membatasi aktivitas dan pergaulan anak diluar rumah?
Jawaban : *Ciptakan suasana keluarga yang hangat serta adanya kedekatan dan keakraban antara orang tua dan anak.*
18. Bagaimana cara anda meningkatkan rasa percaya diri kepada anak?
Jawaban : *Memberikan dia motivasi dan dorongan.*
19. Bagaimana cara anda memotivasi anak dalam meningkatkan disiplin?
Jawaban : *Saya memberikan dorongan dan dukungan agar anak saya mampu mengerjakan aturan disiplin yang sudah dibuat dirumah. Jika anak saya mampu maka saya akan beri dia pujian maupun hadiah terhadap prestasinya.*
20. Apakah anda membuat peraturan atau jadwal selama seminggu dengan anak?
Jawaban : *Tidak. Saya hanya membiasakan dan mengajarkan anak saya untuk disiplin.*
21. Apakah anda menyediakan lingkungan rumah yang penuh kasih sayang terhadap anak?
Jawaban : *Ya, saya menyediakannya.*

Dokumentasi Kantor Desa



Dokumentasi di Kantor Desa Pulau Payung, pada tanggal 25 Mei 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran: Dokumentasi saat Wawancara dengan Informan

1. Wawancara I



Wawancara kepada Ibu Nova Ispayanti, orang tua dari Dino Saputra, Dusun 1 Desa Pulau Payung 27 Mei 2020



Wawancara kepada Edi Kurniawan, orang tua dari Dino Saputra, Dusun 1 Desa Pulau Payung 05 Juli 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara II



Wawancara kepada Ibu Meli Apriani, orang tua dari Aska Putra, Dusun 1 Desa Pulau Payung 29 Mei 2020



Wawancara kepada Bapak M. Rakip, orang tua dari Aska Putra, Dusun 1 Desa Pulau Payung 10 Juli 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara III



Wawancara kepada Ibu Yola Yulinar, orang tua dari Nurfarah Atelia, Dusun 1
Desa Pulau Payung 31 Mei 2020



Wawancara kepada Bapak Yhandamanhuri, orang tua dari Nurfarah Atelia, Dusun
1 Desa Pulau Payung 07 Juli 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

Formulir Informan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NORA ISPA YANTI
Warga : PULAU PAYUNG
Orang tua dari : DINO SAPUTRA

Telah menyatakan kesediaannya untuk memberikan pengetahuan sebagai informan atau sumber informasi dalam penelitian yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah (Skripsi).

Pulau Payung, 27 Mei 2020

Informan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

Formulir Informan


Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EDI KURNIAWATI
Warga : Dusun 1 Desa Pulau Payung
Orang tua dari : DIND SAPUTRA

Telah menyatakan kesediaannya untuk memberikan pengetahuan sebagai informan atau sumber informasi dalam penelitian yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah (Skripsi).

Pulau Payung, 5 Juli 2020

Informan


(EDI KURNIAWATI)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

Formulir Informan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MELI AFRIANI
Warga : Dusun 1, Desa P. Payung.
Orang tua dari : ASKA PUTRA.

Telah menyatakan kesediaannya untuk memberikan pengetahuan sebagai informan atau sumber informasi dalam penelitian yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah (Skripsi).

Pulau Payung, 29 Mei 2020

Informan

(*Meli*)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

Formulir Informan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M-RAKIP
Warga : DUSUN 1 DESA PULAU PAYUNG
Orang tua dari : ASKA PUTRA

Telah menyatakan kesediaannya untuk memberikan pengetahuan sebagai informan atau sumber informasi dalam penelitian yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah (Skripsi).

Pulau Payung, 10 Juli 2020

Informan

M. Rakip
(M. RAKIP)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

Formulir Informan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yola Yulinar
 Warga : Pl. Payung
 Orang tua dari : Nuffarah atelia

Telah menyatakan kesediaannya untuk memberikan pengetahuan sebagai informan atau sumber informasi dalam penelitian yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah (Skripsi).

Pulau Payung, 31 Mei 2020

Informan

()

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

Formulir Informan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YHANDAMANHURI
Warga : DUSUN 1 DESA PULAU PAYUNG
Orang tua dari : NURPARAH ATELIA

Telah menyatakan kesediaannya untuk memberikan pengetahuan sebagai informan atau sumber informasi dalam penelitian yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah (Skripsi).

Pulau Payung, 7 Juli 2020

Informan


(YHANDAMANHURI)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4643/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 24 April 2020

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: DIANA PRATIWI
NIM	: 11619203022
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2020
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KEPALA DESA PULAU PAYUNG
KECAMATAN RUMBIO JAYA

ALAMAT : DESA PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR

KP. BKN 28461

SURAT BALASAN

Pulau Payung, 26 April 2020

Nomor : 140/PL.P/VI-2020/001
 Lamp : -
 Hal : Balasan Izin Melakukan PraRiset

Kepada

Yth. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb..

Kepala Desa Pulau payung Kecamatan rumbio Jaya dengan ini telah Menerima Surat Izin Untuk Melakukan PraRiset dari :

Nama : DIANA PRATIWI
 NIM : 11619203022
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2020
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian yang Dapat Kami sampaikan atas Kerja samanya kami ucapkan terima kasih.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KEPALA DESA PULAU PAYUNG
KECAMATAN RUMBIO JAYA

ALAMAT : DESA PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR
 KP.BKN 28461

SURAT KETERANGAN

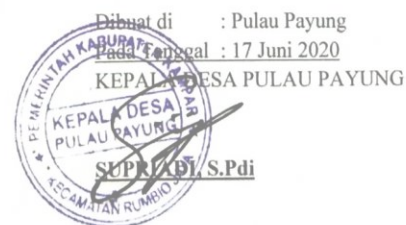
Nomor : 140/PEM/PLP/VI/2020/27

- I. Yang Bertanda Tangan di bawah ini :
 - a. Nama : SUPRIADI, S.Pdi
 - b. Jabatan : Kepala Desa Pulau Payung
- II. Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :
 1. Nama Lengkap : DIANA PRATIWI
 2. N I M : 11619203022
 3. Tempat Tanggal Lahir : Pulau Payung, 04 Desember 1997
 4. Pekerjaan : Mahasiswa UIN SUSKA RIAU
 5. Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
 6. Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 7. Bangsa : Indonesia
 8. Agama : Islam
 9. Tempat Tinggal : Dusun I Pulau Payung Desa Pulau Payung
 Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Telah Melaksanakan Penelitian di Dusun I Pulau Payung Desa Pulau payung dengan Judul “ Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di Dusun I Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Tahun 2020” Mulai Tanggal 01 Mei s/d 31 Mei 2020.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan Sebagaimana Metinya.

Dibuat di : Pulau Payung
 Pada Tanggal : 17 Juni 2020
 KEPALA DESA PULAU PAYUNG
 SUPRIADI, S.Pdi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KEPALA DESA PULAU PAYUNG
KECAMATAN RUMBIO JAYA

ALAMAT: DESA PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR
KP BKN 28461

SURAT PERNYATAAN

No:140/PLP-PEM/VI/2020/029

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Supriadi, S.Pdi**
Jabatan : Kepala desa Pulau Payung

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Nama Ibu : Nova Ispayanti
Nama Anak : Dino Saputra
Alamat : Dusun 1 Pulau Payung
2. Nama Ibu : Meli Apriani
Nama Anak : Aska Putra
Alamat : Dusun 1 Pulau Payung
3. Nama Ibu : Yola Yulinar
Nama Anak : Nurfarah Atelia
Alamat : Dusun 1 Pulau Payung

Adalah benar-benar warga Dusun 1 Pulau Payung yang bertempat tinggal di Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Surat pernyataan ini di gunakan sebagai salah satu syarat pengajuan skripsi tahun 2020.


Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : *Proposal*
 - a. Seminar usul Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing : *Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A.*
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : *198005252007102007*
3. Nama Mahasiswa : *Diana Pratiwi*
4. Nomor Induk Mahasiswa : *11619203022*
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	<i>04-04-2020</i>	<i>Latar Belakang Masalah di-Perbaiki</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	<i>08-04-2020</i>	<i>Cacatan keaki di Perbaiki</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	<i>16-04-2020</i>	<i>Perbaiki judul sesuai dg masalah</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	<i>21-04-2020</i>	<i>Benarkan dulu saruai potunuk</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	<i>29-04-2020</i>	<i>Tambahkan Teori Disiplin</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	<i>15-05-2020</i>	<i>Tambahkan ayat di BAB II</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	<i>20-05-2020</i>	<i>A C C Proposal</i>	<i>[Signature]</i>	

Pekanbaru, *20-05-2020*
Pembimbing,
[Signature]
Fatimah Depi Susanty, MA
NIP. *198005252007102007*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : SKRIPSI
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 198005252007102007
3. Nama Mahasiswa : Diana Pratiwi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11619203622
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	22-05-2020	Perbaiki Instrumen		
2.	28-05-2020	benarkan dulu sesuai dg petunjuk		
3.	03-06-2020	Perbaiki tabel		
4.	08-06-2020	Tambahkan lagi teori yang berkaitan		
5.	12-06-2020	ACC BAB IV, lanjut BAB V		
6.	18-06-2020	Perbaiki kesimpulan dan saran		
7.	23-06-2020	ACC untuk ujian munasabah		

Pekanbaru, 23 - Juni 2020
Pembimbing,

Fatimah Depi Susanty, MA
NIP. 198005252007102007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Diana Pratiwi lahir di Pulau Payung, pada tanggal 04 Desember 1997. Ia merupakan anak pertama dari Bapak Pracoyo dan Ibu Rusmaniar. Memiliki seorang adik laki-laki dan dua orang adik perempuan. Kedua orang tua berdomisili di Desa Pulau Payung, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Tahun 2004 dia memulai pendidikan di SDN 027 Pulau Payung. Setelah lulus dari sekolah dasar ia melanjutkan pendidikannya ke SMPN 1 Rumbio Jaya, dan melanjutkan ke SMAN 1 Kampar. 2016 ia melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ia tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga atas terselesainya skripsi yang berjudul: “ **Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun di Dusun 1 Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar**” di bawah bimbingan Ibu Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I.,M.A., pada tanggal 24 Juli 2020 penulis dinyatakan **LULUS** dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.